

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Sinopsis Serial Animasi Hafiz Dan Hafizah

1. Kebersihan Sebagian dari Iman

Pada episode ini menceritakan saat Hafiz, Niko, Hafizah, Humairah dan Pak Ustad yang sedang menunggu Kubil yang belum datang ke masjid untuk belajar bersama. Saat itu hujan turun dengan derasnya, namun mereka masih tetap menunggu Kubil yang tak kunjung datang. Tiba-tiba saja terdengar suara gemuruh yang besar membuat Hafiz, Hafizah, Humairah dan Niko terkejut, pak Ustad pun mengingatkan dan menyuruh anak-anak ketika mendengar petir jangan lupa untuk berdoa, anak-anak pun bersama-sama membaca doa. Saat selesai berdoa tiba-tiba saja pintu masjid terbuka dan ternyata Kubil datang dengan keadaan kotor dan basah kuyup yang membuat teman-temannya dan pak Ustad khawatir. Pak Ustad pun menyuruh Kubil masuk, namun Niko yang melihat Kubil dengan keadaan kotor pun menegur Kubil agar membersihkan dirinya terlebih dahulu. Teman-temannya yang lain pun juga merasa heran kenapa Kubil datang dengan keadaan yang kotor, tiba-tiba saja dari dalam tas Kubil keluar Ina yang juga dalam keadaan yang sama kotornya dengan keadaan Kubil saat ini. Ina yang keluar dari tas Kubil langsung berlari mengelilingi masjid dan membuat masjid menjadi sangat kotor, Hafiz yang melihat itupun langsung mencoba untuk mengejar Inayang berlari-lari mengotori dalam masjid, sampai akhirnya Ina pun dapat ditangkap oleh

Hafiz, Hafiz pun menyuruh pak Ustad untuk meneruskan pelajaran yang tertunda karena menunggu Kubil tadi. Pak Ustad pun melihat keadaan sekitar yang ternyata lantai masjid sangat kotor akibat Kubil dan Ina yang datang dengan keadaan kotor dan basah kuyup. Pak Ustad pun menjelaskan bahwa tidak boleh masuk kedalam masjid dan beribadah ketika dalam keadaan bernajis. Humairah yang bingung najis itu apa menanyakan kepada Pak Ustad apa itu najis, pak Ustad pun menjelaskan secara rinci tentang pengertian tentang najis. Lalu beralih ke adegan Kubil yang menceritakan mengapa dia dan Ina menjadi sangat kotor saat datang ke masjid. Pada saat perjalanan menuju masjid ternyata Kubil melihat Ina yang terjebak di bebatuan, Kubil pun mencoba untuk membantu Ina dan hal tersebutlah yang membuat mereka berdua menjadi sangat kotor. Teman-teman yang mendengar cerita dari Kubil tadi terharu dan sangat berterimakasih kepada Kubil karena sudah membantu Ina dan mereka pun bersama-sama membantu Kubil untuk membersihkan masjid.

2. Kejutan di Hari Ayah

Awal cerita pada episode ini Hafiz, Hafizah, Humairah, Kubil dan Ina sedang berada ditaman, mereka sedang bingung memikirkan ingin memberikan kejutan apa untuk pak Ustad saat hari ayah nanti. Tiba-tiba Niko datang dengan membawa banyak mainan di gerobak mainannya, dan Niko dengan sifatnya yang suka sekali memamerkan mainannya langsung saja memamerkannya kepada Hafiz, Hafizah, Humairah dan Niko. Hafiz yang melihat itu tiba-tiba saja mendapatkan ide untuk pertunjukan ayah

nanti dengan membuat pertunjukan islami dengan beberapa penampilan, ada penampilan membaca Al-Quran dan menyanyi bersama. Teman-teman lain yang mendengar ide dari Hafiz itupun akhirnya setuju dengan ide Hafiz tersebut. Akhirnya pada keesokan harinya mereka semua sudah berkumpul untuk melakukan pertunjukan untuk pak Ustad dengan Hafizah yang menggiring pak Ustad ke tempat pertunjukan dengan menutup matanya. Saat pak Ustad membuka penutupnya pak Ustad terkejut dengan pertunjukan yang mereka buat, pak Ustad sangat terkesan dengan pertunjukan mereka. Pertunjukan pertama dimulai dari Hafiz yang menampilkan pertunjukan pembacaan Al-Quran nya, kemudian dilanjutkan dengan penampilan dari Niko dan Kubil yang menampilkan pertunjukan menyanyi, saat mereka menikmati pertunjukan dari Niko dan Kubil, Hafizah yang merasa gugup karena selanjutnya adalah penampilannya dengan Humairah pun menanyakan kepada Humairah apakah Humairah juga merasakan gugup, namun Humairah tidak menjawab, Hafizah yang bingung karena Humairah tidak menjawab pun akhirnya melihat kesamping, yang ternyata Humairah sudah tidak ada. Hafizah yang merasa kebingungan dengan keberadaan Humairah yang menghilang mulai mencari dengan memanggil nama Humairah, Hafiz yang mendengar itupun menanyakan keberadaan Humairah dan Hafizah pun menjelaskan bahwa Humairah pergi entah kemana. Mereka berdua pun akhirnya mencari Humairah, karena merasa tidak dapat mencari keberadaan Humairah hanya dengan berdua saja mereka pun akhirnya kembali ke

pertunjukan tadi dan meminta bantuan dengan pak Ustad, Kubik dan Niko. Merekapun akhirnya bersama-sama mencari keberadaan Humairah dengan alat bantuan yang diberikan oleh Ina untuk mencari Humairah. Sampai akhirnya mereka menemukan Humairah yang sedang bersembunyi di dalam masjid. saat ditanya Humairah menjawab alasan dia kabur saat pertunjukan tadi ialah karena Humairah tidak berani untuk tampil dan takut salah. Pak ustad yang mendengar itupun menyemangati Humairah bahwa tidak apa-apa salah, karena kesalahan adalah sebuah ruang untuk belajar.

3. Serunya Main Layang-Layang

Pada episode ini menceritakan tentang Hafiz , Hafiz, Humairah dan Kubil yang sedang berada ditaman, mereka sedang bermain-main bersama, lalu tiba-tiba Niko datang dengan membawa layangan barunya. Teman-teman lain yang melihat itu pun memuji layangan baru Niko, Niko yang mendengar beberapa pujian dari teman-temannya pun merasa sombong dan terus membanggakan layangan barunya. Mereka pun akhirnya melihat Niko menaikkan layangannya dengan dibantu oleh Kubil dalam menerbangkannya. Kubil dan Hafiz yang melihat itu pun ingin meminjam layangan Niko namun Niko tidak mau meminjamkannya dengan Hafiz dan Niko karena takut layangan mahalnya rusak dan putus. Kubil dan Hafiz yang mendengar itupun merasa kesal dan Hafiz mengajak Kubil untuk membuat layangan mereka sendiri. Setelah berhasil membuat layang-layang, mereka berdua pun kembali lagi ke taman yang mana

disana masih ada Hafizah dan Humairah yang memainkan layang-layang dan Niko yang sudah mau meminjamkan layang-layangnya. Dengan gaya pongah Hafiz dan Kubil menuju kearah teman-temannya yang lain dan menunjukkan layangan barunya. Setelah menunjukkan layangan barunya Hafiz dan Kubil pun mulai menaikkan layang-layangnya, Niko yang melihat itu pun menjadi kesal dan mengambil kembali layangan yang ia pinjamkan kepada Hafizah dan Humairah. Mereka pun akhirnya bermain bersama, namun Hafizah tiba-tiba berkata bahwa layangan Niko naik yang paling tinggi, karena mendengar perkataan Hafizah tersebut Kubil pun merasa tersaingi dan ingin memutuskan layangan Niko. Namun saat ingin memutuskan layangan Niko, ternyata layangan Kubil dan Hafizah yang putus terlebih dahulu. Hafiz dan Kubil pun berlari mengejar layang-layangnya dan diikuti oleh Ina. Saat mereka melihat layangannya mengarah ke taman bermain, Hafiz memiliki ide dengan menerbangkan Ina melalui jungkat jungkit dan Kubil yang akan menangkap Ina, namun setelah melakukan hal tersebut usaha yang dilakukan Hafiz membuat Ina jatuh diatas tubuh Kubil. Hafizah, Humairah dan Niko yang mendengar suara teriakan dari Ina pun mulai menghampirinya, dan mereka melihat Ina yang terbaring bersama Kubil. Hafizah pun mulai menanyai mengapa terjadi seperti ini, lalu Hafiz pun menjelaskan kejadian yang terjadi. Kubil yang bangkit dari jatuhnya tadi pun merasa kesal dengan Niko karena Kubil merasa bahwa Niko lah yang menjadi penyebab layangannya putus

dan mereka berdua pun mulai bertengkar. Hafizah yang melihat itupun mulai menengahi dan menyuruh mereka saling bermaaf-maafan.

4. Darimana Asal Bintang

Pada episode ini menceritakan saat Hafiz dan Hafizah yang sedang berada dirumah pohon sambil melihat ke langit untuk mencari bintang dengan menggunakan teleskop. Tiba-tiba saja Hafizah melihat ada bintang jatuh dan Hafiz dengan semangat menyuruh Hafizah untuk mencarinya bersama, namun ajakan dari Hafiz tadi langsung ditolak oleh Hafizah karena sudah terlalu malam untuk mencari bintang. Kemudian pada keesokan harinya di taman bermain ada Niko, Humairah, Kubil dan Ina, dan beberapa saat kemudian datanglah Hafiz dan Hafizah. Namun tiba-tiba saja Hafiz mendatangi Humairah dan menanyakan dari mana asal bintang, lalu ada pula Niko yang menunjukkan mainan barunya, Niko berkata bahwa mainannya bisa menjawab apa saja yang ingin ditanyakan, seperti pertanyaan Hafiz mengenai darimana asal bintang, namun karena terlalu banyak pertanyaan dari Niko kepada mainannya membuat mainan tersebut menjadi susah untuk menanggapi. Hafizah yang melihat itu pun menengahi dan memberikan saran untuk langsung saja mencari bintangnya pada malam hari dan disetujui oleh yang lain. Lalu pada malam harinya pun mereka berkumpul didepan masjid untuk mencari bintang. Saat mereka melihat Hafizah tiba-tiba berkata bahwa ia melihat bintang dan merekapun ingin mengejarnya, namun mereka bingung bagaimana mereka mengejar bintangnya. Ina pun berseru bahwa ia bisa membantu

dengan mengeluarkan kekuatannya dan mengeluarkan kereta untuk mereka mengejar bintang dan akhirnya mereka pun mengejar bintang dengan menaiki kereta bersama-sama. Setelah kesana kemari mereka mencari dimana bintang, tiba-tiba saja Kubil berseru bahwa ia melihat bintang namun ternyata yang dilihat Kubil bukan bintang, namun hanyalah sekumpulan kunang-kunang yang melintasi mereka. Karena jalanan yang mereka lewati menanjak dan terlalu kencang dalam membawa kereta tersebut membuat mereka semua terjatuh, dan dari kejauhan ada pak Ustad yang berlari menghampiri mereka dan bertanya keadaan mereka semua. Karena semua baik-baik saja pak Ustad kembali bertanya darimana saja mereka dan Hafiz pun menjawab bahwa bahwa mereka bersama-sama mencari bintang. Pak Ustad yang mendengar itu pun tertawa dan menjelaskan kepada anak-anak darimana asal bintang itu.

5. Serakah Jadi Masalah

Pada episode ini menceritakan tentang Hafiz, Hafizah,, Humairah, Niko dan Kubil yang sedang berada di dalam gua tempat mereka biasanya belajar dan berkumpul bersama. Mereka sedang merapikan barang-barang bersama, namun hanya satu orang yang tidak bekerja yaitu Kubil yang hanya melihat sambil memakan cemilannya. Niko yang melihat itu pun marah karena merasa jorok dengan Kubil yang makan dengan remahannya yang mengenai mainan Niko yang membuat Niko menjadi kesal dengan Kubil dan mengatai Kubil jorok. Kubil yang mendengar itu pun merasa kesal dan mengambil mainan Niko ingin membersihkannya, namun Niko

menolak keinginan Kubil takut mainannya menjadi tambah kotor, karena hal itu mereka berdua bertengkar saling tarik menarik untuk memperebutkan mainan Niko, pada saat bersamaan Humairah datang dengan membawa banyak buku. Karena Kubil dan Niko saling tarik menarik, mereka berdua pun terjatuh dan Niko mengenai Humairo yang membawa banyak buku dan buku tersebut pun jatuh di atas Niko dan Humairah juga bersama Kubil yang jatuh di arah lain. Melihat kejadian itu pun Hafiz, Hafizah dan Ina membantu mereka yang terluka. Hafizah mencoba menenangkan Humairah dan Hafiz yang membantu untuk mencari obat untuk mengobati lukanya, namun setelah mencari kesana kemari Hafiz tidak juga menemukan obatnya, hingga Ina membantu mereka dengan menggunakan kekuatannya untuk mengeluarkan obat untuk Humairah dan Kubil yang sedang terluka. Namun saat ingin mengobati Humairah tiba-tiba saja Kubil langsung merebut obat tersebut untuk dirinya sendiri dan meninggalkan mereka yang disana. Akhirnya karena obat tadi sudah diambil oleh Kubil Hafiz, Hafizah, Niko dan Ina pun membawa Humairah ke rumah Hafiz dan Hafizah untuk diobati disana saja. Dirumah Hafiz dan Hafizah, Humairah diobati oleh Hafizah dan kemudian pak Ustad pun datang menanyakan mengapa Humairah mengalami luka-luka, dan Hafiz pun menjelaskan kejadian yang sebenarnya. Tiba-tiba saja saat mereka sedang sibuk mengobati Humairah Kubil datang dengan raut yang kesakitan dan membuat teman-temannya dan pak Ustad heran dan menanyakan mengapa Kubil menjadi seperti itu.

Kubil pun menjawab bahwa ia baru saja menggunakan obat yang diberi oleh Ina tadi, dan Kubil pun juga menyalahkan Ina karena Kubil mengira Ina salah dalam memberinya obat. Hafiz pun mencoba untuk menengahi dan menanyakan lagi kepada Kubil bagaimana cara Kubil menggunakan obat tersebut, lalu Kubil menjawab bahwa ia menggunakan obat tersebut dengan mengoleskannya ke seluruh badan. Pak Ustad yang mendengar itu pun terkejut dan menegur Kubil karena terlalu berlebihan dalam menggunakan obat tersebut dan juga menasehati dan menyuruh Kubil meminta maaf kepada teman-temannya karena sudah membuat kesal dan berlebihan dalam menggunakan sesuatu.

6. Ayo Makan Sayur

Pada episode ini menceritakan saat Hafiz dan Hafizah yang sedang makan bersama pak Ustad. pak Ustad bingung mengapa Hafiz dan Hafizah tidak memakan sayur yang sudah di buat. Hafiz menjawab bahwa ia tidak suka sayur karena pahit begitu juga dengan Hafizah. Pak Ustad yang mendengar itupun menasehati mereka berdua bahwa tidak boleh mencela makanan. Karena sudah dibujuk tapi tidak mau, akhirnya pak Ustad pun pasrah bahwa Hafiz dan Hafizah diperbolehkan untuk tidak memakan sayurannya. Adegan berganti saat didalam masjid, saat ini Hafiz, Hafizah, Humairah, Niko dan Kubil sedang belajar bersama pak Ustad. Pak Ustad menerangkan bahwa dalam surah Al-Baqarah ayat 172 Allah telah memerintahkan kita untuk memakan rizki yang baik, salah satunya adalah sayuran. Anak-anak yang mendengar itu pun menjawab bahwa sayur tidak

enak, pak Ustad yang mendengar itupun menyanggah bahwa mereka belum mencobanya dulu, pak Ustad juga menambahkan penjelasan tentang berbagai macam khasiatnya. Anak-anak yang mendengar itu pun terkagum dengan penjelasan pak Ustad dan pak Ustad juga mengusulkan untuk besok hari mereka berpiknik dan juga mengenal sayuran. Anak-anak yang mendengar itu pun merasa senang dan menyetujui usulan dari pak Ustad tadi. Dan pada keesokan harinya anak-anak pun akhirnya pergi berpiknik ke kebun untuk mengenal macam-macam sayuran, tetapi saat sampai disana mereka bingung mengapa tempat pikniknya dikebun. lalu pak Ustad pun datang mengahmpiri mereka dan menyuruh mereka untuk membantu pak Ustad untuk menanam sayurannya, lalu anak-anak pun bersama-sama membantu pak Ustad untuk menanam sayuran. Namun tiba-tiba saja pak Ustad berseru bahwa ia melupakan sesuatu dan menyuruh anak-anak untuk melanjutkan menanamnya. Mereka pun mulai kembali mengerjakan pekerjaan mereka bersama-sama, sampai akhirnya karena kebunnya terlalu luas mereka pun kelelahan dan beristirahat sambil bermain-main. Sampai akhirnya pak Ustad pun datang menemui mereka dan menyuruh untuk pulang. Mereka pun pulang dan berkumpul dirumah Hafiz dan Hafizah, saat di rumah mereka langsung istirahat diruang tamu, sedangkan pak Ustad memasak untuk mereka makan. Setelah berkebun yang menguras tenaga anak-anak merasa sangat kelelahan dan mereka pun berpikir tentang pekerjaan para petani yang pasti lebih melelahkan dari apa yang mereka kerjakan tadi, juga merasa bersalah karena tidak mau

memakan sayur dan berjanji akan mau memakan sayur. Lalu saat pak Ustad ingin menyajikan makanan untuk anak-anak ternyata mereka sudah tertidur karena kelelahan.

7. Bazaar Untuk Kebaikan

Pada episode ini menceritakan tentang saat Hafiz dan Hafizah bersama teman-temannya yang sedang mengaji dan mendengarkan ceramah dari pak Ustad yang menceritakan tentang amal shaleh, yang apabila semakin banyak amal yang kita lakukan, maka semakin banyak pula pahala yang akan didapatkan. Mendengar perkataan dari pak Ustad membuat anak-anak tergerak untuk melakukan banyak perbuatan amal, namun mereka bingung bagaimana cara mengumpulkan amal tersebut. Pak Ustad menjawab bisa dengan banyak cara seperti bersedekah, berbicara baik, menolong orang dan masih banyak lagi. Asalkan itu perbuatan baik, maka itu termasuk amal salih. Terutama juga shalat wajib dan ibadah wajib lainnya. Mendengar hal itu Humairah mempunyai ide bagaimana kalau menjual barang-barang mereka sebagian, dan uang dari hasil penjualan tersebut akan dibagikan kepada yang membutuhkan. Mereka yang mendengar ide itu memuji betapa mulia ide yang Humairah sampaikan dan mengusulkan akan membuat bazaar untuk menjual barang-barang mereka nanti yang akan dibantu langsung oleh pak Ustad. Anak-anak pun akhirnya membuka bazaar dengan menyumbangkan barang-barang mereka, lalu ada juga yang memilih ingin membeli barang yang mana. Kubil yang ikut membeli pun banyak memilih barang-barang yang

akan dibelinya, lalu saat melewati stan mainan Kubil melihat drone yang ternyata itu adalah milik Niko, Kubil yang melihat itu pun langsung ingin membeli drone tersebut yang ternyata drone itu tidak ingin Niko jual, namun Niko salah dalam menaruh drone itu sehingga Kubil mengira drone itu akan dijual. Karena Niko tidak ingin menjual drone itu, namun Kubil ingin sekali dengan drone tersebut akhirnya terjadilah perebutan antara Niko dan Kubil. Karena mereka saling tarik menarik remot dari drone tersebut akhirnya jatuh dan drone yang mereka rebutkan tiba-tiba bergerak sendiri dan terbang. Niko, Kubil dan Hafiz pun berlari mengejar drone tersebut dan akhirnya terjadilah kejar-kejaran dan menghancurkan bazar mereka. Hafiz, Niko dan Kubil yang masih mengejar mainan drone milik Niko yang terbang, hingga mainan tersebut tersangkut di atas pohon yang tinggi. Lalu datanglah Hafizah dan Humairah yang ternyata ikut mengejar. Melihat mainan yang masih menyangkut, Kubil pun mencoba menaiki pohon itu, namun dicegah oleh Humairah karena pohonnya terlalu tinggi dan takut Kubil terjatuh. Lalu tiba-tiba saja Ina berseru untuk membantu dan mengeluarkan mesin pencapit melalui kekuatannya. Hafiz pun mencoba untuk mengambil mainan tersebut dengan Niko dan Kubil yang ikut membantu, dan akhirnya mainan tersebut jatuh, tapi karena jatuhnya ke tanah, mainan itupun rusak membuat Niko bersedih. Tiba-tiba pak Ustad pun datang dan sangat mengkhawatirkan mereka. Anak-anak juga meminta maaf karena bazaar yang mereka buat menjadi berantakan. Pak Ustadpun mengatakan tidak apa-apa, karena yang mereka kumpulkan

sudah lebih dari cukup, pak Ustad juga mengatakan seandainya kalau mereka tidak bisa memberikan uang , mainan yang mereka ingin jual juga bisa disumbangkan kepada yang membutuhkan.

8. Terimakasih Ayah

Pada episode ini menceritakan saat anak-anak yang berada di masjid untuk belajar, mereka sedang menunggu pak Ustad yang tak kunjung datang. Setelah lama menunggu akhirnya pak Ustad pun datang dengan membawa seorang bayi, anak-anak yang melihat itupun merasa bingung dengan bayi siapa yang di bawa oleh pak Ustad. karena pak Ustad telah datang mereka pun akhirnya memulai pelajarannya. Setelah selesai belajar anak-anak yang dari tadi penasaran dengan bayi itu pun mulai menggerumangi Pak Ustad untuk bertanya perihal bayi tersebut. Pak Ustad pun menjawab bahwa bayi tersebut bernama Umar yang dititipkan orang tuanya sebentar kepada pak Ustad. Lalu tiba-tiba saja pak Ustad berseru bahwa ia lupa pada sore ini harus kekelurahan karena ada yang mau diurus, dan pak Ustad bingung bagaimana dengan Umar. Anak-anak yang melihat itupun mencoba membantu dengan menjaga Umar dan pak Ustad dipersilahkan untuk pergi. Pak Ustad yang mendengar itupun awalnya ragu, apakah anak-anak bisa menjaga Umar dengan baik, tapi dengan bujukan bahwa mereka bisa menjaga Umar dengan baik, akhirnya pak Ustad menyetujui dan menitipkan Umar kepada Anak-anak. Umar yang dititipkan dengan anak-anak dibawa ke rumah Hafiz dan Hafizah. Mereka pun bersama-sama menjaga Umar, Karena Umar hanya seorang

bayi yang tidak tahu apa-apa, barang-barang yang dilihatnya pun ingin di mainkan tanpa tahu itu berbahaya, dan bermain kesana kemari, sampai anak-anak yang menjaga Umar kewalahan menghadapinya. Hingga hari pun sudah malam Umar yang merasa kelaparan pun mulai menangis terus menerus, hingga membuat anak-anak bingung untuk membuat Umar diam. Tiba-tiba Ina pun datang, dan mencoba untuk membantu dengan menunjukkan botol susu Umar kepada Hafiz. Hafiz pun mulai memberikan susu kepada Umar, dan tangis Umar pun akhirnya berhenti dan mulai mengantuk. Karena merasa susah dalam mengurus seorang bayi mereka pun kagum dengan sikap pak Ustad yang begitu tenang saat mengurus Umar, saat itu Hafiz juga berpikir pak Ustad ayah nya pasti juga sangat kelelahan mengurusnya ketika bayi. Dan mereka pun berkata minta maaf dan akan menyayangi ayah mereka.

9. Hii... Ada Pocong

Pada episode ini menceritakan saat malam hari Hafiz, Hafizah, Humairah, Niko dan Kubil yang sedang berada di dalam gua tempat mereka biasanya bermain, mereka duduk bersama sambil bercerita horror, yang dimulai oleh Kubil yang menceritakan cerita seramnya, hingga Humairah juga ikut menceritakan cerita horrornya. Setelah asyik bercerita dan sudah terlalu malam, mereka semua pun ingin pulang ke rumah masing-masing, namun Niko mencegah teman-temannya untuk ulang karena takut ketemu pocong di tengah jalan. Teman-temannya yang mendengar itupun tertawa karena ketakutan Niko setelah mendengar cerita

horror tadi, dan mereka juga menenangkan Niko dengan menjelaskan bahwa pocong itu cuma tahayul saja. Niko yang mendengar itupun mencoba untuk berani pulang ke rumahnya. Namun saat ditengah jalan Niko mendengar sesuatu di semak-semak, Niko yang ketakutan pun berlari sambil berteriak melihat pocong. Hingga pada keesokan harinya saat mereka berkumpul di masjid untuk belajar Niko masih termenung memikirkan pocong yang entah benar atau tidak ia lihat. Teman-temannya yang melihat Niko termenung dan kurang semangat dalam belajar menanyakan ada apa dengan Niko. Niko pun menceritakan bahwa ia malam tadi saat ingin pulang ke rumah melihat ada pocong. teman-teman yang mendengar itupun menertawakan dan mengatakan mungkin Niko salah lihat. Niko yang merasa di ejek pun mengelak bahwa dia benar-benar melihat pocong malam tadi. Pak Ustad yang mulai tadi mendengarkan pun mulai menengahi dengan memberi solusi untuk malam ini mereka melihat bersama-sama apakah benar yang dilihat Niko itu hantu atau benar. Hingga pada malam harinya mereka semua berkumpul di tempat saat Niko melihat pocong. Saat sudah sampai dan melihat-lihat disekitar mereka terkejut saat tiba-tiba saja ada suara di semak-semak. Karena merasa ketakutan Kubil dan Niko langsung berlari menjauh. Hafiz, Hafizah dan Humairah yang awalnya berani juga ikut ketakutan dan ikut berlari mengikuti Niko dan Kubil. Hingga tertinggallah pak Ustad seorang diri. Pak Ustad pun mendatangi semak-semak tersebut dan ternyata disana hanya ada seekor kucing. Pak Ustad pun tertawa dan memanggil anak-

anak untuk kembali. Anak-anak yang melihat kucing yang ada pada pak Ustad merasa kasihan karena kucing yang mereka lihat ternyata sangat kelaparan dan kedinginan. Hafiz pun menawarkan diri untuk merawat kucing tersebut dan diizinkan langsung oleh pak Ustad karena Islam memang menganjurkan kita untuk selalu menyayangi hewan terlebih lagi kucing. Rasulullah juga telah bersabda semua yang ada di bumi, maka semua yang ada di langit akan menyayangi mu. Anak-anak yang mendengar perkataan pak Ustad merasa bingung dengan perkataan tersebut. Pak ustad pun menjelaskan bahwa maksud dari perkataannya adalah mereka harus menyayangi semua makhluk Allah yang ada di bumi, baik itu sesama manusia, tumbuhan maupun hewan maka Allah dan para malaikat akan menyayangi kita

10. Smart Pen Hafiz Hilang

Pada episode ini menceritakan saat Hafiz, Hafizah, Humairah dan Kubil yang sedang berada di masjid untuk belajar bersama. Saat Hafiz ingin belajar Al-Quran dan mencoba Smart Pen nya tiba-tiba saja Pen Smart milik Hafiz tidak bisa digunakan karena tidak mau menyala dengan benar. Hafiz pun tiba-tiba teringat saat ia bermain kejar-kejaran bersama Kubil saat hujan, dan ternyata saat itu Smart Pen punya Hafiz terjatuh di genangan air. Tiba-tiba Niko datang dengan membawa tablet barunya dan memamerkan kepada teman-temannya. Hingga pada adegan yang memperlihatkan Hafiz yang sedang melamun seorang diri di taman memikirkan tentang Smart Penny yang rusak. Tiba-tiba saja dari kejauhan

ada Ina yang seperti kebingungan mencari sesuatu dan mendekati Hafiz. Melihat hal tersebut Hafiz tiba-tiba memiliki ide untuk mengubur Smart Penny, dan saat di rumah nanti dia akan beralasan ke Pak Ustad bahwa Smart Pen nya hilang. Hingga pada saat dirumah dan bertemu dengan pak Ustad Hafiz pun mengatakan dengan pak Ustad bahwa Smart Penny hilang, pak Ustad yang mendengar itu pun terkejut dan menyuruh Hafiz untuk mencarinya terlebih dahulu dan meminta kepada teman-temannya untuk membantu mencari Smart Penny yang hilang. Kemudian Hafizah, Humairah, Niko dan Kubil sedang berada di gua untuk membantu mencari Smart Pen Hafiz yang hilang. Mereka semua bingung dimanakah Smart Pen Hafiz berada. Hafizah juga menyuruh teman-teman yang untuk benar-benar mencari Smart Pen itu sampai dapat karena Smart Pen tersebut adalah pemberian dari bunda mereka berdua saat Hafiz ulang tahun. Hafiz yang dari tadi termenung dan mendengar perkataan Hafizah tersebut, merasa bersalah karena sudah berbohong dan menyembunyikan Smart Pen nya agar bisa mendapatkan Smart Pen yang baru, Hafiz pun langsung pergi untuk mengambil lagi Smart Pen yang disembunyikan nya. Setelah sampai ke tempat dimana ia mengubur SmartPen tadi Hafiz pun mulai menggali untuk mengambil SmatPenny, namun setelah menggali kesana kemari Hafiz sama sekali tidak menemukan Smart Penny, Hafiz pun sangat menyesal karena telah berbohong dan meminta maaf kepada Allah bahwa ia telah berbohong kepada ayahnya dan teman-temannya.

11. Pahlawan Untuk Teman

Pada episode ini menceritakan anak-anak yang sedang berada di rumah Hafiz dan Hafizah dengan Kubil yang berbaring di sofa sambil membaca buku dan lainnya berada di bangku untuk menggambar tentang pahlawan menurut mereka masing-masing. Hafizah yang menggambar Sayyidina Umar bin Khattab karena menurut Hafizah beliau sangat mengagumkan Humairah yang mendengar itu juga ikut menggambar sama dengan Hafizah. Hafiz yang mendengar itu membantah bahwa pahlawan itu harus memakai jubah, terlihat gagah, bisa terbang tinggi, melompat, dan berlari sangat cepat. Niko pun tertawa mendengar perkataan Hafiz ia mengatakan bahwa mana ada pahlawan seperti itu didunia nyata. Niko menjelaskan tentang definis pahlawan menurut Niko adalah orang yang memiliki banyak mainan, kaya dan memakai barang-barang ber merk. Teman-teman yang mendengar itupun tertawa dengan perkataan Niko, mereka mengatakan bahwasanya itu bukan pahlawan melainkan seorang tukang pameran. Niko yang merasa di olok-olok merasa kesal dengan perkataan mereka dan langsung pergi dari rumah Hafiz dan Hafizah. Hingga pada saat perjalanan ingin pulang dari rumah Hafiz dan Hafizah, Niko bertemu dengan pak Ustad. Niko pun langsung menanyakan dengan pak Ustad tentang pahlawan itu seperti apa. Pak Ustad awalnya kebingungan mengapa Niko tiba-tiba saja bertanya seperti itu, pak Ustad pun menjelaskan bahwa pahlawan itu adalah orang yang mau menolong teman-temannya dan orang lain. Niko yang mendengar perkataan dari pak

Ustad pun mencoba untuk membantu teman-temannya agar bisa menjadi pahlawan seperti yang dikatakan pak Ustad. Akan tetapi cara yang dilakukan Niko untuk membantu teman-temannya salah dan membuat mereka kesal dan menyuruh Niko untuk tidak usah membantu saja. Niko pun termenung di taman memikirkan bagaimana caranya menjadi pahlawan yang sebenarnya. Tiba-tiba dari arah lain ada pak Ustad, Hafiz dan Ina yang sedang kesusahan karena sedang membawa banyak barang dan Niko pun mencoba untuk membantu. Pak Ustad pun sangat berterimakasih kepada Niko dan mengatakan bahwa Niko benar-benar pahlawan bagi kami.

12. Amanah Sebuah Dompot

Pada episode ini menceritakan saat Hafiz Hafizah bersama teman-temannya yang ingin belajar ke masjid. Saat menuju ke dalam masjid Hafiz melihat sebuah dompet tergeletak di depan pintu masjid dan Hafiz pun sedikit berlari menuju dompet tersebut. Teman-teman yang melihat Hafiz berlari merasa bingung dan mengikuti apa yang Hafiz lihat yang ternyata disana tergeletak sebuah dompet. Tiba-tiba saja Kubil langsung mengambil dompet yang tergeletak itu dan ingin membuka dompet tersebut. Teman-teman yang melihat itu pun mencoba menasehati Kubil karena dompet tersebut bukan milik mereka dan mereka tidak berhak untuk membuka dompet tersebut, namun Kubil tidak mendengarkan nasehat dari teman-temannya tersebut dan tetap saja membuka dan melihat apa saja yang ada dalam dompet tersebut. Kubil yang melihat ada uang

dalam dompet tersebut tergiur ingin mengambil dan membelanjakan uang tersebut. namun sekali lagi teman-temannya tetap menasehati Kubil bahwa uang tersebut bukan milik mereka. Hafiz pun tiba-tiba memiliki ide dengan memberikan dompet tersebut kepada pak Ustad barangkali saja pak Ustad memiliki solusi untuk masalah dompet tersebut. mereka pun akhirnya masuk kedalam masjid dan bertemu dengan pak Ustad. dan bertanya bagaimana solusi untuk dompet yang mereka dapatkan tadi. Pak Ustad pun menyarankan agar mereka mengembalikan dompet tersebut kepada pemiliknya setelah mereka belajar. Hingga tiba saat mereka ingin mengembalikan dompet tersebut, mereka semua bingung bagaimana caranya mengetahui siapa pemilik dari dompet itu, dan hanya mempunyai satu petunjuk yaitu sebuah foto yang telah usang. Tiba-tiba saja Ina berseru dan mengeluarkan benda untuk membantu mereka mengembalikan dompet tersebut dengan kekuatannya. Mereka pun berdiskusi bersama mencari beberapa petunjuk dari foto tersebut. Namun tiba-tiba saja Ina melihat sesuatu yang aneh dan bergerak-gerak di semak-semak, Ina pun mendekati semak-semak tersebut yang ternyata ada pak Ustad yang sedang menyamar dan mengawasi kegiatan mereka dan menyuruh Ina untuk jangan berisik karena takut ketahuan oleh anak-anak. Anak-anak terus mencari berbagai petunjuk dari foto yang mereka dapat, namun tetap tidak mendapatkan petunjuk apapun. Setelah terus menerus mencari tiba-tiba saja Hafiz tiba-tiba teringat sesuatu dan menyuruh teman-temannya mengikuti Hafiz. Pak Ustad yang melihat itupun juga ikut berlari

mengikuti kemana anak-anak pergi, pak Ustad cemas apakah terjadi sesuatu dengan anak-anak, hingga sampai di rumah Hafiz dan Hafizah, saat membuka pintu pak Ustad dikejutkan dengan Hafiz yang menanyakan bahwa dompet tersebut ternyata milik pak Ustad sendiri. Teman-temannya yang mendengar penuturan Hafiz merasa bingung darimana Hafiz tahu bahwa dompet tersebut milik pak Ustad, sedangkan dari tadi mereka mencari-cari siapa pemilik dari dompet tersebut tidak menemukan jawaban siapakah pemilik dari dompet itu. Hafiz pun menjawab bahwa dia tahu dari foto usang yang dia lihat, Hafiz melihat cincin yang pak Ustad pakai di foto itu dan Hafiz ternyata juga melihat bahwa pak Ustad dan Ina mengikuti mereka sejak mereka mencari siapa pemilik dari dompet tersebut. Hafizah, Humairah, Niko dan Kubil merasa heran mengapa pak Ustad dan Ina mengikuti mereka. Pak Ustad pun menjawab bahwa dia ingin melihat apakah mereka amanah atau tidak. Anak-anak yang mendengar itu pun bingung apa itu amanah. Pak Ustad pun menjelaskan bahwa amanah itu adalah salah satu sifat nabi yang dapat dipercaya, dan pak Ustad pun bangga bahwa mereka bisa amanah dengan menjaga dan mengembalikan dompet tersebut.

13. Penemuan Harta Karun

Pada episode ini menceritakan saat anak-anak yang belajar Al-Qur'an dengan pak Ustad. Saat pelajaran berlangsung pak Ustad bingung mengapa anak-anak tidak semangat dalam belajar, Humairah yang terlihat murung, Kubil yang terlihat ingin tidur, Hafiz dan Hafizah yang terlihat



bosan, dan Niko yang asyik bermain dengan mainannya. Melihat hal tersebut pak Ustad pun mengakhiri pembelajarannya dan menyuruh Hafiz untuk membaca doa untuk mengakhiri pelajaran. Mendengar pembelajaran akan berakhir, anak-anak yang awalnya murung langsung bersemangat. Tiba pada adegan saat dirumah pak Ustad termenung ditemani oleh Ina memikirkan bagaimana agar anak-anak semangat dalam belajar. Ina yang melihat keresahan pak Ustad mencoba membantu pak Ustad dengan mengeluarkan barang dengan kekuatannya. Ina memberikan barang yang dikeluarkannya yaitu sebuah peta kepada pak Ustad. Pak Ustad yang melihat itupun mempunyai ide untuk membuat anak-anak semangat lagi dalam belajar yaitu dengan mengadakan perlombaan untuk mencari harta karun yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an yang ditaruh di beberapa tempat. Anak-anak pun dikumpulkan oleh pak Ustad untuk mengumumkan perlombaan tersebut. Setelah pak Ustad mengumumkan tentang lomba tersebut, anak-anakpun merasa tertantang dan bersemangat untuk mengikuti lomba tersebut. Kelompok mereka dibagi dua yaitu laki-laki bersama-laki-laki dan begitupula sebaliknya semua berlomba-lomba untuk lebih dahulu menyelesaikan, hingga pada akhir lomba ternyata mereka sama-sama menyelesaikan perlombaan tersebut. Pak Ustad pun menanyakan kepada anak-anak apakah menyenangkan dengan adanya perlombaan tersebut, anak-anak pun menjawab mereka senang dengan lomba tersebut karena dengan bermain mereka bisa belajar dan sambil mengingat hafalan Qur'an mereka dengan perlombaan tersebut. Pak Ustad

yang mendengar itupun merasa bangga dengan mereka. Pak Ustad juga memberitahu kepada anak-anak bahwa kita harus terus belajar dimana pun, kapanpun dan bagaimanapun caranya, karena menuntut ilmu atau belajar merupakan kewajiban untuk umat muslim

B. Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Terdapat tiga kategori pesan dakwah atau materi dakwah dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah yakni syariah, aqidah dan akhlak. Dengan ini pesan yang dapat dikatakan pesan dakwah dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah ini harus mengandung tiga kategori tersebut. Maka data yang penulis paparkan hanya scene yang mengandung isi pesan dakwah saja. Berikut sajian data terkait isi pesan dakwah dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah

Tabel 4. 1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akidah	<p>Menit ke 01.40 – 02.18</p>  <p>Gambar 4. 1</p>	<p>Hafiz: Astaghfirullahalazim Pak Ustad: Anak- anak ingat ketika ada petir kita harus? Hafiz : Berdoa Yah</p>
	<p>Menit ke 02:22 - 02:44</p>  <p>Gambar 4. 2</p>	<p>Pak Ustad : Baiklah karena waktunya sudah lewat kita mulai saja ya, mungkin hari ini Kubil berhalangan hadir. Ayo kita baca doa terlebih dulu sebelum belajar</p>
	<p>Menit ke 01:57-03:32</p>	<p>Kubil: Begitu ceritanya Hafizah: Waaah terimakasih Kubil kamu</p>



Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akidah	 <p data-bbox="563 689 738 719">Gambar 4. 3</p>	<p data-bbox="1034 461 1374 528">sudah menyelamatkan Ina</p> <p data-bbox="1034 533 1374 824">Hafiz: Iya, Untung ada Kubil, yasudah kita bantuin Kubil yuk untung-untung kita dapat pahala kan Allah menjanjikan balasan yang baik bagi hambanya yang berbuat baik</p>
	<p data-bbox="563 831 879 860">Menit ke 02:03 – 03:20</p>  <p data-bbox="563 1097 738 1126">Gambar 4. 4</p>	<p data-bbox="1034 831 1374 936">Kubil: Bismillahirrahmanirrahim</p> <p data-bbox="1034 940 1374 1046">Hafiz: Bismillahirrahmanirrahim terbaaang</p> <p data-bbox="1034 1050 1374 1126">Kubil: Waaah waah waah yeeey</p>
	<p data-bbox="563 1133 858 1162">Menit ke 04:17-06:20</p>  <p data-bbox="563 1400 738 1429">Gambar 4. 5</p>	<p data-bbox="1034 1133 1374 1200">Hafiz: Hah ayah Pak Ustad:</p> <p data-bbox="1034 1205 1374 1272">Astagfirullahalazim, kalian habis darimana?</p> <p data-bbox="1034 1276 1374 1382">Hafiz: Kita habis cari bintang yah, waaah seru banget ya Ina</p> <p data-bbox="1034 1386 1374 1415">Ina: Ina ina ina</p> <p data-bbox="1034 1420 1374 1525">Kubil: Iyaa, tapi bintangnya nggak dapat heemm</p> <p data-bbox="1034 1529 1374 1597">Pak Ustad: Nyari bintang? Buat apa?</p> <p data-bbox="1034 1601 1374 1706">Hafizah: Iya yah, kita mau nanya bintang itu darimana asalnya</p> <p data-bbox="1034 1711 1374 1968">Pak Ustad: Masyaallah ha ha ha anak-anak dengarkan yah. Allah adalah sang pencipta seluruh benda maupun makhluk hidup yang ada di alam semesta ini, jadi</p>


Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akidah		<p>untuk itu kita tidak usah ragu karena yang pasti Allah lah yang menciptakan bintang dan dari Allah lah bintang berasal terus, kenapa Allah menciptakan bintang Pak Ustad?</p> <p>Pak Ustad: Pertanyaan bagus Niko, Allah menciptakan bintang dengan 3 alasan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yang pertama untuk perhiasan keindahan dunia - Kedua, sebagai senjata untuk memusnahkan para setan-setan dan yang ketiga, sebagai petunjuk untuk tanda-tanda <p>Hafiz: MasyaAllah maha besar Allah atas segala sesuatu</p> <p>Hafizah: Jadi, kita nggak bisa nangkap bintang yah?</p> <p>Pak Ustad: Ya nggak bisalah Hafizah, bintang itu benda langit, dan letaknya jauh di angkasa, bagaimana kita menangkap nya</p> <p>Ina: Ino ino ino</p> <p>Hafiz: kita pakai kereta ini lagi keangkasa uuu pasti seru, aku pengen lagi</p> <p>Kubil: Gak gak gak</p> <p>Niko: Aku enggak mau naik gak</p>
	Menit ke 00:12 – 00.50	Hafizah: Hafiz makan


Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akidah	 <p data-bbox="563 689 738 723">Gambar 4. 6</p>	<p data-bbox="1034 465 1086 499">yuk</p> <p data-bbox="1034 501 1214 535">Hafiz: Iya iya</p> <p data-bbox="1034 537 1374 571">Hafizah: Mmmmm, Enak.</p> <p data-bbox="1034 573 1222 607">Aku jadi lapar</p> <p data-bbox="1034 609 1374 642">Hafiz: Iya ayo makan Pak</p> <p data-bbox="1034 645 1374 678">Ustad dan Hafiz, Hafizah:</p> <p data-bbox="1034 680 1374 714">bismillahirrahmanirrahim.</p> <p data-bbox="1034 716 1374 750">Allahumma bariklana</p> <p data-bbox="1034 752 1374 786">fima rajaktana wakina</p> <p data-bbox="1034 788 1161 822">ajabannar</p> <p data-bbox="1034 824 1374 857">Hafizah: Ayo yah makan</p> <p data-bbox="1034 860 1086 893">yah</p> <p data-bbox="1034 896 1273 929">Hafiz: Iya yah ayo</p>
	<p data-bbox="563 943 879 976">Menit ke 01:46 – 03:03</p>  <p data-bbox="563 1205 738 1238">Gambar 4. 7</p>	<p data-bbox="1034 943 1374 1267">Pak Ustad: Jadi anak-anak dalam surat Al-Baqarah ayat 172 Allah telah memerintahkan kita untuk memakan rizki yang baik, salah satunya adalah sayuran</p> <p data-bbox="1034 1270 1374 1303">Kubil: Semua macam sayur Pak Ustad?</p> <p data-bbox="1034 1305 1374 1485">Pak Ustad: Iyaa Kubil, karena sayur merupakan makanan yang sehat. Allah mengharuskan kita, memakan makanan yang baik sehat dan halal</p> <p data-bbox="1034 1487 1374 1520">Hafiz: Tapi kan sayur tidak enak yah</p> <p data-bbox="1034 1523 1374 1556">Niko: Enakan pizza pak Ustad</p> <p data-bbox="1034 1559 1182 1592">Hafiz: Iyaa</p> <p data-bbox="1034 1594 1374 1774">Pak Ustad: Siapa bilang tidak enak, kamukan belum mencobanya</p> <p data-bbox="1034 1776 1374 1809">Humairah: Aku suka makan sayur enak</p> <p data-bbox="1034 1812 1374 2002">Pak Ustad: Sayuran memiliki banyak kandungan vitamin , zat besi, kalsium, serat dan</p>




Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akidah		<p>yang lainnya. Sehingga bermanfaat bagi kesehatan kalian</p> <p>Hafizah: MasyaAllah banyak sekali kandungan sayuran yah</p> <p>Pak Ustad: Tentunya, bagaimana kalau kita besok piknik dan mengenal nama sayuran</p> <p>Hafiz: Waah pasti seru yah</p> <p>Kubil: Waah mau Pak Ustad</p> <p>Pak Ustad: Ha ha ha yasudah besok kita pergi ya</p>
	<p>Menit ke 02:36 – 05:25</p>  <p>Gambar 4.8</p>	<p>Humairah: Audzubillah himinasyaitonirrazim</p> <p>Kubil: Aaa pocong</p> <p>Niko: Aaaaaa</p> <p>Pak Ustad: Tidak perlu lari Kubil, Niko</p> <p>Pak Ustad : Hah apa itu? waahhh MasyaAllah ternyata kucing ha ha ha. Anak-anak ini kucing</p> <p>Hafiz: Subhanallah ternyata Kucing</p> <p>Hafizah: Kasian sekali kucing ini, dari kemarin disini, pasti dia kedinginan dan kelaparan</p> <p>Hafiz: Mungkin yang kemaren kamu lihat kucing ini Niko.</p> <p>Kubil: Uuuh kirain beneran pocong</p> <p>Niko: Katanya gak takut, eeh malah lari duluan huu</p> <p>Hafiz : Kita rawat kucing</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
<p>Pesan Dakwah Akidah</p>		<p>ini ya yah Pak Ustad: Islam memang selalu menyayangi hewan terlebih lagi kucing. Rasullullah juga telah bersabda semua yang ada di bumi, maka semua yang ada di langit akan menyayangi mu Hafizah: Maksudnya apa yah Pak Ustad: Maksudnya kita harus menyayangi semua makhluk Allah yang ada di bumi, baik itu sesama manusia, tumbuhan maupun hewan maka Allah dan para malaikat akan menyayangi kita</p>
	<p>Menit ke 04:31 – 05:35</p>  <p>Gambar 4.9</p>	<p>Hafiz : Assalamualaikum Pak Ustad : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, Hafiz kenapa? Kok wajahnya murung begitu? Hafiz : Mmmm ini yah, mmmm Smart Pen ku hilang Pak Ustad : Haaah Innalilahi wa innailaihi rajiun, dimana hilangnya Hafiz : Gak tau yah, mungkin di goa atau di masjid Pak Ustad : Ssstt haduh, yasudah coba kamu cari dulu telusuri tempat-tempat yang kamu datang hari ini, minta</p>


Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akidah		bantuan teman yang lain ya Hafiz : Mmm iya yah
	<p data-bbox="563 577 850 611">Menit ke 01.28-01.57</p>  <p data-bbox="563 837 754 871">Gambar 4. 10</p>	Pak Ustad: Anak-anak, pengajian hari ini sampai disini saja ya, kita lanjutkan lagi besok Anak-anak : Iya oke pak Ustad Pak Ustad: Hafiz ayo pimpinan doa selesai belajar Hafiz : Iya yah.
	<p data-bbox="563 947 842 981">Menit ke03.31-03.55</p>  <p data-bbox="563 1207 754 1240">Gambar 4. 11</p>	Kubil: Uuuh inimah gampang Pak Ustad: Jadi kalian bisa mulaiii sekarang Hafiz : Ayo... bismillahirrahmanirrahim
Pesan Dakwah Syariah	<p data-bbox="563 1249 850 1283">Menit ke 03.31-03.45</p>  <p data-bbox="563 1509 754 1543">Gambar 4. 12</p>	Humairah : Haaa aaaa, nah ini Hafizah Hafizah : Aaa nah ﴿لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهَا كُفُوًا أَحَدٌ﴾ Hafizah dan Humairah : Aaaa surah Al-Ikhlash Humairah : Waah alhamdulillah kita mengetahui semuanya Hafizah : Iyaa
		Pak Ustad : Alhamdulillah, bagaimana lomba kali ini anak-anak? Apakah menyenangkan? Kubil: Uuu seru pak




Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
<p>Pesan Dakwah Syariah</p>	<p>Menit ke 04.25-05.25</p>  <p>Gambar 4.13</p>	<p>Ustad Niko : Ihh apaan yang seru, sepanjang jalan makan mulu Kubil : Wleee Niko : Huuh Kubil : He he he Hafiz : Seru yah, kita bisa melatih hafalan kita tentang ayat pendek Hafizah : Hmm iya, mainan ini dapag membuat hafalan ku semakin lancar yah Pak Ustad : Alhamdulillah, bapak bangga dengan kalian, memang kita harus terus belajar dimana pun, kapanpun dan bagaimanapun caranya, karena menuntut ilmu atau belajar merupakan kewajiban untuk umat muslim Niko : Hmm jadi siapa yang menang pak Ustad? Pak Ustad : Hmm semua menang, dan bapak sangat bangga dengan kalian semua Anak-anak: Alhamdulillah</p>
	<p>Menit ke 04:17 – 06:13</p>	<p>Hafiz: INA, berhenti Ina, akhirnya kamu ketangkap juga. Ayo belajar yah Qubil kan udah dateng Pak Ustad: Terus kita mau belajar didalam masjid dengan keadaan kotor begini?</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah	 <p data-bbox="563 689 754 723">Gambar 4. 14</p>	<p data-bbox="1034 465 1380 533">Kubil: Emm Emang nggak boleh pak Ustad?</p> <p data-bbox="1034 533 1380 607">Hafizah: Ya nggak boleh Kubil</p> <p data-bbox="1034 607 1380 719">kamu harus bersihin dulu, mesjid juga kotor gara-gara</p> <p data-bbox="1034 719 1380 864">kamu, mengaji itukan ibadah, sementara ibadah itu harus dalam keadaan yang suci dan bersih</p> <p data-bbox="1034 864 1380 1048">Pak Ustad: Begini ya nak, kita tidak boleh masuk kedalam mesjid dan beribadah ketika kita bernajis</p> <p data-bbox="1034 1048 1380 1122">Humairah: Najis itu apa pak?</p> <p data-bbox="1034 1122 1380 2000">Pak Ustad : Najis itu adalah kotoran yang menjadi sebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah. Najis itu terdiri dari tiga hal yang pertama Najis Mukhaffafah (Najis Ringan) yang kedua Najis Mutawasstithah (Najis Pertengahan) dan yang ketiga Najiz Mughallazhah (Najis Berat) Naah kotoran yang melekat pada tubuh Kubil itu, tergolong kepada Najis Mutaassithah, cara membersihkannya yaitu dengan mencuci bersih dan satu lagi seharusnya Kubil tidak boleh masuk masjid dengan keadaan</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah		kotor begini, itu sangat dilarang didalam agama kita nak, karena masjid merupakan tempat yang suci sehingga ketika kita masuk masjid kita harus bebas dari najis, paham nak?
	<p data-bbox="563 763 855 792">Menit ke 01:34-01:51</p>  <p data-bbox="563 1025 754 1055">Gambar 4. 15</p>	<p data-bbox="1038 763 1375 1048">Pak Ustad: Jangan lupa semuanya dibersihkan ya nak, nanti kita akan shalat didalam masjid yang lainnya bantuin Kubil ya biar cepat selesai bapak pergi dulu assalamualaikum</p> <p data-bbox="1038 1055 1262 1122">Anak-anak: Walaikumsalam</p>
	<p data-bbox="563 1133 855 1162">Menit ke 05:02-05:24</p>  <p data-bbox="563 1395 754 1424">Gambar 4. 16</p>	<p data-bbox="1038 1133 1375 1200">Hafizah: Sepertinya ini alat penyedot debu deh</p> <p data-bbox="1038 1207 1375 1308">Niko: Hemm masih bagusn punyaku yang dirumah</p> <p data-bbox="1038 1314 1257 1344">Ina: Ino, Ino, ino</p> <p data-bbox="1038 1350 1375 1417">Hafizah: Niko, kamu nggak boleh seperti itu</p> <p data-bbox="1038 1424 1375 1525">Hafiz: Ayo kita coba kayanya tombolnya yang ini deh.</p> <p data-bbox="1038 1532 1375 1599">Bismillahirraahmanirrahim</p>
	<p data-bbox="563 1610 855 1639">Menit ke 01:37-02:10</p>  <p data-bbox="563 1872 754 1901">Gambar 4. 17</p>	<p data-bbox="1038 1610 1375 1677">Kubil: Waah Niko apaan tuh?</p> <p data-bbox="1038 1684 1305 1713">Niko: Hai semuanya</p> <p data-bbox="1038 1720 1375 1787">Hafiz: Assalamualaikum Niko</p> <p data-bbox="1038 1794 1375 2007">Hafizah: Eh walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Ini namanya Hafiz show mainan pertunjukan</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah		ada penampilan pembacaan ayat suci Al-Quran, seruu deh pokoknya
	<p data-bbox="563 618 858 651">Menit ke 06:15-07:26</p>  <p data-bbox="563 880 754 913">Gambar 4. 18</p>	<p data-bbox="1038 618 1315 651">Humairah: Mmmmm</p> <p data-bbox="1038 656 1375 824">Hafizah: Enggak apa-apa Humairah kita kan tampil bersama-sama, kamu gak sendirian kok, kita pasti bisa</p> <p data-bbox="1038 828 1375 1122">Pak Ustad: Iya Humairah pasti bisa, bapak bangga dan sangat berterimakasih kepada kalian semua karena sudah membuat pertunjukan untuk hari Ayah</p> <p data-bbox="1038 1126 1375 1339">Kubil: Kalau pak Ustad mau kita bisa kok buat ini setiap hari, jadi hari ayah kita peringatin setiap hari untuk pak Ustad he he he</p> <p data-bbox="1038 1344 1375 1709">Pak Ustad: Kubil, cara merayakan hari ayah itu, cukup berbakti saja kepada kedua orang tua kita, tidak peduli itu apakah hari ayah atau hari biasa paham. Humairah bapak ingiinn sekali melihat penampilan Humairah.</p> <p data-bbox="1038 1713 1375 1814">Humairah: Tapii pak Ustad Humairah takut salah</p> <p data-bbox="1038 1818 1375 2000">Pak Ustad: Salah itu adalah sebuah ruang untuk belajar nak, yang tidak boleh itu ketika kamu tidak mau</p>




Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah		<p>melakukan sesuatu sehingga kamu tidak tau apa kesalahan mu, bapak yakin Humairah pastii bisa, ngaji aja suara Humairah yang paling bagus</p> <p>Humairah : Bener pak Ustad?</p> <p>Pak Ustad : Iyaa nak</p>
	<p>Menit ke 01:45 – 02:25</p>  <p>Gambar 4. 19</p>	<p>Niko: Assalamualaikum</p> <p>Hafizah: Walaikumsalam, waaah Niko layangan kamu bagus sekali</p> <p>Kubil: Waahh keren. Layangannya bagus banget Niko! Kamu beli dimana? Warnanya bagus lagi. Pasti mahal yah?</p> <p>Niko: Jelas mahal dong, ini di beliin papa ku, kamu ga bakalan mampu beli nya</p> <p>Hafizah: Huh sombong. Niko jangan begitu, Ga baik</p>
	<p>Menit ke 05:19 – 07:25</p>  <p>Gambar 4. 20</p>	<p>Kubil: Aaa aduhhh</p> <p>Ina: Aaa Ino emm ino ino</p> <p>Hafizah: Kalian kenapa lagi, ko bisa begini?</p> <p>Hafiz: Tadi aku nerbangin Ina pakai jungkat-jungkit, niatnya mau ngambil layangan, layangannya ga dapet malah Ina nya yang jatuh</p> <p>Kubil: Sebentar, ko muter-muter yah</p> <p>Humairo: Ku-ku-kubil, kamu ga papa?</p>



Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
<p>Pesan Dakwah Syariah</p>		<p>Kubil: Ah iya, gapapa, udah normal kok, eeemm ini semua salah kamu Niko, kalau kamu gak putusin layanganku pasti nggak berkejadian begini Niko: Enak aja kan kamu yang mau mutusin layangan ku Kubil: Kamuu Niko: Kamuu Hafizah: Ish sudah, jangan saling menyalahkan, aku tau tadi yang niat mutusin layangan itu kamukan Kubil, tapi itu nggak bakal kejadian kalo Niko nya nggak sombong dan berbagi. Kan ayah udah bilang kalau berteman itu nggak boleh saling menyakiti, kita sesama umat muslim itu bersaudara, yang satu sakit maka semuanya akan merasakan sakit. Jadi, nggak boleh saling berbuat jahat Hafiz: Iya, maaf ya Niko aku tadi sedikit kesal sama kamu, maaf juga ya Ina gara-gara aku kamu jatuh sama Kubil Hafizah: Yaudah sekarang kalian saling maafan ya Kubil: Yaudah maafin aku ya Niko, aku udah berniat jahat sama kamu tadi Niko: Iya nggak papa</p>


Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah	<p data-bbox="563 501 879 533">Menit ke 02:16 – 02:21</p>  <p data-bbox="563 766 751 797">Gambar 4. 21</p>	<p data-bbox="1042 465 1182 497">aku maafin</p> <p data-bbox="1042 501 1374 607">Hafiz: Assalamu'alaikum Niko, Kubil, Humairah: Walaikumsalam</p>
	<p data-bbox="563 806 879 837">Menit ke 02:46 – 03:40</p>  <p data-bbox="563 1070 751 1102">Gambar 4. 22</p>	<p data-bbox="1042 806 1374 947">Kubil: Aku dulu Hafiz: Iih sini Kubil, Kubil Humairah juga butuh obat</p> <p data-bbox="1042 952 1294 983">Kubil: Iihh aku dulu</p> <p data-bbox="1042 987 1374 1019">Hafizah: Kubil, balikin</p> <p data-bbox="1042 1023 1230 1055">Ina: Ino ino ino</p> <p data-bbox="1042 1059 1374 1128">Kubil: Nggak aku sakit nih H</p> <p data-bbox="1042 1133 1374 1202">Hafizah: Kubil jangan begitu</p> <p data-bbox="1042 1207 1342 1238">Humairah: Aduhh sakitt</p> <p data-bbox="1042 1243 1374 1312">Hafizah: Kasian Humairah, dia juga luka</p> <p data-bbox="1042 1317 1374 1422">Hafiz: Yaudah sekarang kita obati Humairah di rumah aja</p>
	<p data-bbox="563 1433 879 1464">Menit ke 00:51 – 01:35</p>  <p data-bbox="563 1697 751 1729">Gambar 4. 23</p>	<p data-bbox="1042 1433 1326 1464">Hafizah: Kenapa yah?</p> <p data-bbox="1042 1469 1374 1538">Pak Ustad: Ko gak pake sayur?</p> <p data-bbox="1042 1543 1374 1612">Hafiz: Brokoli pahit yah Hafiz tidak suka</p> <p data-bbox="1042 1617 1374 1686">Hafizah: Iya yah. Apalagi wortel iihhh</p> <p data-bbox="1042 1691 1374 1868">Pak Ustad : Astagfirullahalazim tidak boleh mencela makanan nak. Sayur itu sehat, ayo coba sedikit saja</p> <p data-bbox="1042 1872 1374 1942">Hafiz dan Hafizah: Gak mau Ayah</p> <p data-bbox="1042 1946 1326 1977">Pak Ustad: Hafiz ayok</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah		Hafiz: Enggak Pak Ustad: Hafizah makan ya Hafizah: Engga Pak Ustad: Yaudah iya, makan yuk, yang banyak ya
	<p>Menit ke 04:44 – 05:35</p>  <p>Gambar 4. 24</p>	Pak Ustad: Ayo ikutin ayah yaa Humairah: Ooh begitu caranya Pak Ustad: Aduh Astagfirullahalazim Hafiz: Kenapa yah? Pak Ustad: Anak-anak Bapak kelupaan sesuatu Mmmm Hafiz: Lupa apa Yah? Pak Ustad: Kalian lanjutkan menanamnya yaa Anak-anak: Siap yah Pak Ustad: Assalamualaikum Anak-anak: Waalaikumsalam
	<p>Menit ke 00:39-00:52</p>  <p>Gambar 4. 25</p>	Kubil : Aduh kebunnya luas sekali, bagaimana kita menyelesaikannya? Hafizah : Makanya mulai sekarang Kubil biar cepat selesai
	<p>Menit ke 01:46 – 03:03</p>	Pak Ustad: Jadi anak-anak, amal saleh merupakan perbuatan baik yang dilakukan seseorang. Semakin banyak amal yang kita Lakukan maka semakin banyak pula pahala yang

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah	 <p>Gambar 4. 26</p>	<p>kita dapatkan. Paham Anak-anak: Iyaa Hafiz: MasyaAllah, semakin banyak mengumpulkan pahala, kita semakin di sayang Allah dong yah Pak Ustad: Hmm, itu sudah pasti nak Kubil: Tapi bagaimana caranya pak Ustad?? Pak Ustad: Ya banyak cara Kubil seperti bersedekah, berbicara baik, menolong orang dan masih banyak lagi. Asalkan itu perbuatan baik, maka itu termasuk amal salih. Terutama juga shalat wajib dan ibadah wajib lainnya Humairah: Bagaimana kalau kita menjual barang-barang sebagian kita, uang hasilnya kita bagikan ke orang-orang yang membutuhkan Hafizah: Waaaah, ide yang bagus tuh kita bikin bazar Pak Ustad: MasyaAllah ide kalian mulia sekali, apalagi jika barang itu barang yang kalian sayangi nanti Ustad bantu ya</p>
	Menit ke 03:09 - 06:15	<p>Kubil: Aku mau ini, ini, sama ini apalagi ya. Kubil: Waahh keren aku mau beli ini Niko: Enak aja ini gak di jual sini</p>


Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah	 <p>Gambar 4. 27</p>	<p>Kubil: Ih apaan ish, kan ditaroh disini berarti di jual Niko: Iih gak di jual Kubil: Ihh aku beli Humairah: Kubil, Niko sudah hentikan Pak Ustad : Astagfirullahalazim Niko: Maaf pak Ustad Kubil: Aku juga minta maaf ya pak Ustad Hafiz: Tunggu kita juga ikut</p>
	<p>Menit ke 01:05 – 01:38</p>  <p>Gambar 4. 28</p>	<p>Kubil : Kita panjat sana pohonnya Ina : Ina ina ina Hafiz : Sepertinya Ina punya sesuatu</p>
	<p>Menit ke 03:10 – 04:05</p>  <p>Gambar 4. 29</p>	<p>Pak Ustad: Jangan Nak Umar: Mmmm Pak Ustad: Sut sut sut Allah Allah Hafizah: MasyaAllah, Ayah sangat professional dalam mengurus bayi Pak Ustad: Anak-anak, pelajaran hari ini sampai disini saja yah Anak-anak: Baik Yah/Pak</p>
	<p>Menit ke 01:18 - 03:33</p>	<p>Hafizah: Sekarang giliran aku, nah dengerin yaa. Dahulu kala ada seorang perempuan di sebuah desa, iya baru saja selesai belajar, kemudian iya bergegas pulang, anak itu</p>



Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
<p>Pesan Dakwah Syariah</p>	 <p>Gambar 4. 30</p>	<p>berjalan sambil bersenandung, namun tiba-tiba, iya mendengar suara dibalik semak-semak, saat iya berpaling iya tidak menemukan siapa-siapa, lalu iyapun kembali berjalan setelah anak itu mau berjalan, tiba-tiba ia mendengar suara itu lagi, saat iya berbalik lagi waaaa ada pocong yang mau menangkap kamu Kubil dan Niko: Aaaaaaa Hafizah: Ha ha ha ha Kubil: Iih Hafizah gak lucu Hafiz: Astagfirullahalazim Humairah : Astagfirullahalazim Hafizah: Ayo kita pulang udah larut Niko: Eh tunggu, nanti kalo ada pocong gimana? Kubil: Ha ha ha dasar penakut Niko: Huuh Hafizah: Itu cuma dongeng Niko, bukan sebenarnya kok Hafiz: Iya Niko pocong cuma tahayul gak ada di dunia nyata</p>
	<p>Menit ke 00:50 - 02:30</p>  <p>Gambar 4. 31</p>	<p>Niko: Semalam akuuuu..... Hafiz : Hah beneran? Niko: Beneran iya Kubil: Ha ha ha ha dasar penakut kamu jangan mengada-ada Niko: Ihhh beneran</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah		<p>Humairah: Mungkin Niko salah lihat</p> <p>Hafizah: Iya benar kata Humairah</p> <p>Niko: Aku serius huuh</p> <p>Hafiz: Nikoo, hantu itu tidak ada, cerita itu tidak benar. Kubil kamu jangan begitu</p> <p>Kubil: Ihh memang aku salah? Hantu memang tidak ada kan</p> <p>Hafizah: Iya sih, memang gak ada harusnya ya</p> <p>Pak Ustad: Sudah anak-anak, nanti malam kita lihat kesana untuk memastikan nya, sekarang kita mulai belajar dulu ya</p> <p>Hafizah: Gak apa- apa Humairah, sebagai seorang muslim kita harus berani</p>
	<p>Menit ke 02:01 – 02:35</p>  <p>Gambar 4. 32</p>	<p>Niko: Assalamualaikum</p> <p>Anak-anak: Waalaikumussalam</p> <p>Hafiz: MasyaAllah Niko itu apa?</p> <p>Niko: Ini tablet canggih, kamu bisa menulis disini dan langsung tersimpan dan pensil, tablet ini sangat membantuku ketika belajar</p> <p>Hafizah : Waaah keren</p> <p>Kubil: Waah canggih bangettt</p>
	<p>Menit ke 00:51 – 02:50</p>	<p>Hafizah: Dimana ya, ko gak ada, atau disini</p> <p>Humairah: Dimana yah</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah	 <p>Gambar 4. 33</p>	<p>Niko: Mmm disini gak ada disini apa ya, gak ada juga Kubil: Dimana ya Ina: Ina ina ina ina Hafizah: Dimanasih Humairah: Hafizah sepertinya Smart Pen nya tidak ada disini deh Kubil : Huuh iya, aku udah cari di semua sudut, tapi gak ada, mana perut ku laper Niko : Kubil kubil Hafizah : Huuh pokoknya Smart Pen itu harus ketemu, itu adalah pemberian berharga dan special dari bunda saat Hafiz ulang tahun</p>
	<p>Menit ke 03:40-05:25</p>  <p>Gambar 4. 34</p>	<p>Hafiz: Hah hah hah Astagfirullahalazim Smart Pen nya kemana, tadikan aku kubur disini, dimana ya, aduhhh gimana nih, Smart Pen nya beneran hilang. Coba disini, apa disini, kok masih gak ada sih, dimana ya apa disini. Ya Allah Hafiz minta maaf, Hafiz sudah bohong ke ayah, sekarang Smart Pen Hafiz jadi beneran hilang, Hafiz menyesal hu hu hu hu. Shalat dulu deh</p>
	<p>Menit ke 05.45-06.06</p>	<p>Pak Ustad : Akhirnya selesai, ayo kita coba. Alhamdulillah suaranya sudah bagus kembali, terimakasih ya Ina sudah</p>



Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah	 <p>Gambar 4. 35</p>	menemukan Smart Pen Hafiz Ina : Ina ina ina
	<p>Menit ke 04.04 – 04:55</p>  <p>Gambar 4. 36</p>	<p>Niko: Huh kesel apa an sih iih Pak Ustad : Assalamualaikum Niko Niko: Huuh waalaikumsalam pak Ustad, mmmm pak Ustad pahlawan itu seperti apa sih? Pak Ustad: Pahlawan itu, adalah orang yang mau menolong teman-temannya dan orang lain Niko: Mmm jadi pak Ustad apakah orang kaya bisa jadi pahlawan? Pak Ustad: Orang kaya jadi pahlawan? Mmmm</p>
	<p>Menit ke 01:11 – 02:10</p>  <p>Gambar 4. 37</p>	<p>Hafiz: Ini bukannya dompet ya? Kubil: Aaaa uuu ayo kita buka Hafiz: Eh jangan Kubil itukan bukan milik kita, kita tak boleh mengambil dan membukanya Hafizah: Huuh iya Kubil Kubil: Tapii aku penasaran siapa pemiliknya. Ahaaa kita buka aja ya. Foto siapa tuu Hafiz: Kubil jangan Kubil: Waaa uangnya</p>


Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Syariah		<p>banyak sekali Hafizah: iihh itu bukan uang kita Humairah: Iya, pasti pemiliknya sekarang sedang kehilangan Hafiz: Aaa bagaimana kalau kita berikan dompet itu kepada ayah, mungkin ayah ada solusinya Hafizah: Iya bener Kubil: huuh</p>
Pesan Dakwah Akhlak	<p>Menit ke 02:13-02:46</p>  <p>Gambar 4. 38</p>	<p>Hafiz: Haa teman-teman, bagaimana kalau kita bikin pertunjukan untuk ayah Hafizah: Ide bagus tuh Hafiz: Kita akan menampilkan pertunjukan islami yang meriah dan seru. Ada penampilan baca Al-Qur'an dan menyanyi bersama Humairah: Ta ta tapi.. Hafizah: Bagaimana kalau begini saja, Hafiz bisa menampilkan pembacaan ayat suci Al-Quran, Kubil dan Niko menyanyikam lagu islami Kubil: Setujuu, asyik aku paling suka nyanyi</p>
	<p>Menit ke 03:16-03:42</p>	<p>Hafizah: Ayah penutup matanya sudah boleh dibuka Pak Ustad: Waaahhh Anak-anak: Surprise Pak Ustad: MasyaAllah bagusnya</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akhlak	 <p>Gambar 4. 39</p>	<p>Hafizah: Selamat hari ayah, dari kita semua ayah. Sebagai bentuk terimakasih kami kepada ayah</p> <p>Kubil: Jadi pak Ustad penampilan pertama adalah pembacaan ayat Al-Qur'an oleh Hafiz</p>
	<p>Menit ke 02:15-03:29</p>  <p>Gambar 4. 40</p>	<p>Kubil : Akuuuu</p> <p>Niko : Tidakkk aku</p> <p>Pak Ustad : Subhanallah susah ya misahin kalian berdua</p> <p>Kubil : Mmm dia yang mulai tu pak</p> <p>Niko : Suara kamu tu fales, kita yang denger bisa pusing</p> <p>Pak Ustad : Astagfirullahalazim, jadi ini yang mau kalian tampilkan ke bapak</p> <p>Kubil : Enggak pak Ustad, Kubil minta maaf</p> <p>Pak Ustad : Niko enggak mau minta maaf nak</p> <p>Niko : Iya pak Ustad aku juga minta maaf</p> <p>Pak Ustad : Yasudah, masih ada yang mau tampil lagi kan, ayo lanjutkan acaranya</p>
	<p>Menit ke 04:33-05:40</p>  <p>Gambar 4. 41</p>	<p>Hafizah : Kayanya kita bisa cari Humairah dengan ini</p> <p>Hafiz : Iyaa sepertinya ini sinyal penanda, ayo kita cari Humairah</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akhlak	<p data-bbox="563 465 879 495">Menit ke 04:50 – 04:58</p>  <p data-bbox="563 730 754 759">Gambar 4. 42</p>	<p data-bbox="1037 465 1372 607">Hafiz: Akhirnya jadi, Alhamdulillah Kubil: Alhamdulillah Hafiz, Kubil: Yeeey</p>
	<p data-bbox="563 770 879 799">Menit ke 05:10 – 05:35</p>  <p data-bbox="563 1034 754 1064">Gambar 4. 43</p>	<p data-bbox="1037 770 1372 1198">Niko: Kalian mau main ya Hafizah: Kita boleh mainin Niko: Iya, nih ambil Hafizah: Alhamdulillah yuk Humairah Niko: Hati-hati ya mainnya, awas kalo putus Hafizah: Iya- iya</p>
	<p data-bbox="563 1211 879 1240">Menit ke 05:27 – 06:15</p>  <p data-bbox="563 1476 754 1505">Gambar 4. 44</p>	<p data-bbox="1037 1211 1372 1527">Niko: Aaaa awas Hafiz: Awas Humairah Kubil : aduh sakit Hafizah: Astagfirullahalazim kalian enggak papa kan? Hafiz: Obat iya obat, dimana kotak obatnya ya, kok gak ada</p>
	<p data-bbox="563 1541 879 1570">Menit ke 06:07 – 06:50</p>  <p data-bbox="563 1805 754 1834">Gambar 4. 45</p>	<p data-bbox="1037 1541 1372 1973">Pak Ustad: Astagfirullahalazim Kubill itu namanya berlebihan. Allah tidak menyukai orang yang berlebihan, kamu juga serakah dengan memakai obat itu sendiri dan tak memberikan kepada Humairah itu tidak baik Nak Kubil: Kubil menyesal</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akhlak		<p>pak Ustad, Kubil minta maaf</p> <p>Pak Ustad: Yasudah nanti kamu harus minta maaf ke temen-temen kamu karena sudah membuat mereka kesal hari ini</p> <p>Kubil: Iya Pak Ustad</p> <p>Pak Ustad: Sekarang kita obati gatal mu, kebetulan ada air hangat disini untuk mengobati luka Humairah tadi.</p> <p>Bismillahirrahmanirrahim</p>
	<p>Menit ke 03:47 – 04:20</p>  <p>Gambar 4. 46</p>	<p>Hafiz: Subhanallah capek sekali</p> <p>Niko: Iyaa</p> <p>Humairah: Capek ya Hafizah</p> <p>Hafizah: Iya begini ya pekerjaannya petani, mengagumkan ya tapi pasti mereka kelelahan</p> <p>Hafiz: Iya kita hanya tinggal makan saja masih tidak mau</p> <p>Kubil: Besok aku akan makan sayur</p>
	<p>Menit ke 02:21 – 02:40</p>  <p>Gambar 4. 47</p>	<p>Niko : Kubil pelan-pelan</p> <p>Kubil : Iya</p> <p>Hafiz : Arahkan ke kiri sedikit, itungan ketiga dorong yah. 1,2,3</p>
	<p>Menit Ke 04.20-05.20</p>	<p>Pak Ustad: Ini namanya Umar, anaknya teman bapak. Istrinya sedang ada keperluan mendesak sebentar, makanya ia</p>



Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akhlak	 <p>Gambar 4. 48</p>	<p>menitipkan anaknya Hafiz: Oooooooh jadii... Pak Ustad: Subhanallah Hafiz: Hah kenapa yah? Pak Ustad: Ayah lupa sore ini ayah harus kekelurahan karena ada yang mau di urus, nanti kantornya keburu tutup Hafizah: Yasudah yah, ayah pergi saja, biar Umar kita yang jaga. Pak Ustad: Kalian bisa Kubil: Bisa dong Pak Ustad, masa jagain anak sekecil ini aja nggak bisa sih Pak Ustad: Emm Hafiz: Insyaallah, ayah pergi saja jangan khawatir Pak Ustad: Ayah titip Umar ya</p>
	<p>Menit ke 04:35 - 05:45</p>  <p>Gambar 4. 49</p>	<p>Hafiz: Haa mungkin Umarnya lapar, nah kita kasih susu ini. Ini Umar bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah berhasil Hafizah: Subhanallah susah ya ternyata merawat bayi Kubil: Iya capek banget aku Humairah: Aku enggak mau lagi ngurus bayi Hafiz: Ayah pasti sangat kelelahan ngurus kita ketika bayi Hafizah: Maafkan kami ayah, kami sayang ayah.</p>
	<p>Menit ke 00:24 – 03:40</p>	<p>Hafizah: Aku mau menggambar Umar bin Khattab karena ia</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akhlak	 <p>Gambar 4. 50</p>	<p>mengagumkan</p> <p>Humairah: Iya Umar bin Khattab adalah pahlawan terkeren yang pernah diceritakan Pak Ustad. . Aha seorang pahlawan tampan dan gagah berani menunggangi kuda dan membawa sebuah perisai dan pedang</p> <p>Hafiz: Gak, pahlawan itu harus memakai jubah, terlihat gagah, ia bisa terbang tinggi, melompat, dan berlari saangat cepat</p> <p>Niko: Ha ha ha mana ada pahlawan seperti itu didunia nyata. Pahlawan itu adalah orang yang memiliki banyak mainan, kaya dan memakai barang-barang ber merk Hafiz, Hafizah dan Humairah: Ha ha ha ha ha</p> <p>Hafiz: Itu bukan pahlawan Niko</p> <p>Humairah: Iyaa itumah tukang pamer</p> <p>Kubil: Ha ha ha tukang pamer tidak bisa jadi pahlawan</p> <p>Hafizah: Ha ha ha tidak ada pahlawan yang seperti itu Niko</p> <p>Niko: Iiuh kenapa tidak, itukan juga bisa jadi pahlawan huuh</p>
	Menit ke 04:41 – 06:25	<p>Hafiz: Eh eh eh eh Pak Ustad : Alhamdulillah</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
Pesan Dakwah Akhlak	 <p>Gambar 4. 51</p>	<p>Niko: Alhamdulillah Hafiz: Alhamdulillah, terimakasih ya Niko Ina: Ina ina ina Niko: Iya Hafiz makanya hati-hati Pak Ustad: Terimakasih Niko ini adalah bahan makanan untuk amal, jika jatuh telur didalamnya akan pecah, Niko sangat membantu kamu benar-benar pahlawan bagi kami Niko: Haah pahlawan waaahhh Hafiz: Niko niko Niko: Hah hah Hafiz: Ha ha ha kamu kenapa? Niko: Enggak kok, ayo jalan Pak Ustad: Hati-hati anak-anak Hafiz dan Niko: Iya</p>
	<p>Menit ke 04:46 – 05:55</p>  <p>Gambar 4. 52</p>	<p>Hafiz: Ayah, he he he ini dompet ayah kan? Ina: Ina ina ina Hafizah: Emm kamu tau darimana kalau itu dompet ayah? Hafiz: Dari Foto he he, aku melihat cincin yang ayah pakai di foto, aku juga lihat ngikutin kita Niko: Hmm pak Ustad dan Ina ngikutin kita kenapa? Pak Ustad: He he he bapak ingin melihat apakah kalian amanah Atau tidak.</p>

Lanjutan Tabel 4.1 Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah

Kategori Pesan	Gambar	Dialog
		<p>Hafiz: Amanah itu apa yah?</p> <p>Pak Ustad: Amanah itu adalah salah satu sifat nabi yang berarti dapat dipercaya. Alhamdulillah anak-anak bapak melakukannya</p> <p>Kubil: Iyadong pak Ustad itu kan bukan milik kita</p> <p>Hafiz: uuu tadi aja pengen beli kue terus</p>

C. Isi Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz Dan Hafizah

Serial animasi merupakan sebuah karya yang biasanya memiliki banyak pesan yang ingin disampaikan pada para penonton. Tidak hanya menggambarkan kehidupan sehari-hari, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan positif seperti pelajaran dan kehidupan manusia. Hal tersebut juga terlihat dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah, yang mana terdapat pesan dakwah yang disampaikan kepada penontonnya. Serial animasi Hafiz dan Hafizah merupakan animasi bergenre religi yang penyampaian pada pesan dakwahnya secara dialog dan visual. Dalam serial animasi tersebut, Hafiz dan Hafizah menyanggahkan pesan dakwah dalam beberapa aspek yaitu Akidah(keyakinan), Syariah(hukum Islam), dan Akhlak(etika dan moral). Berikut beberapa pesan dakwah dalam serial animasi

1. Pesan dakwah dalam aspek Akidah

Akidah adalah apa yang menjadi ketetapan dalam hati seseorang secara pasti. Seseorang yang beriman kepada Allah akan menerima dan meyakini apa yang dikatakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta mengamalkan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari dengan menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

a) Pada Gambar 4.1 Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman

Dalam video durasi 01:40 – 02:18 bagian 1 menunjukkan saat Hafiz, Hafizah, Humairah dan Niko yang terkejut saat mendengar petir. Pak Ustad pun lalu menyuruh mereka untuk membaca doa ketika petir turun. Petir menjadi bukti akan kekuasaan Allah yang dapat kita lihat.

Pesan dakwah yang ada pada episode di atas ialah saat mendengar petir menjadi sebuah pengetahuan yang mengharuskan kita memuji akan kebesaran Allah Swt. Salah satunya adalah membaca doa ketika mendengar petir. Seperti yang dilakukan pak Ustad kepada anak-anaknya dengan menyuruh mereka membaca doa ketika ada petir. Dan pesan yang dapat dikutip dari adegan tersebut agar selalu bertasbih dengan memuji-Nya dan tunduk akan kebesaran-Nya. Keberadaan petir dan suaranya yang bergemuruh telah disebutkan dalam Al-Quran surah Ar-Rad ayat 13

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَيِّكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ

بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ﴿١٣﴾

Artinya: "Guruh bertasbih dengan memuji-Nya, (demikian pula) malaikat karena takut kepada-Nya. Dia (Allah) melepaskan petir, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki. Sementara itu, mereka (orang-orang kafir) berbantah-bantahan tentang kekuasaan Allah, padahal Dia Maha Keras hukuman-Nya".⁴⁴

b) Pada Gambar 4.2 Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman

Dalam video durasi 02: 22 – 02:44 bagian 1 menceritakan saat mereka menunggu Kubil yang tak kunjung datang untuk belajar. Karena sudah lama menunggu Pak Ustad pun memulainya saja pelajarannya, dan menyuruh mereka untuk membaca doa saat akan memulai pelajaran. Doa adalah bentuk zikir kepada Allah SWT dan merupakan salah satu bentuk ibadah yang penting dalam Islam. Doa merupakan cara berkomunikasi kepada Allah Swt, dengan memahami pentingnya doa sebagai ibadah. Seperti dalam hadist riwayat Tirmidzi dari Nu'man bin Basyir:

إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ

Artinya: "Sesungguhnya doa adalah ibadah"⁴⁵

Adapun para ahli fikih (*fuqaha*), ahli hadis (*muhadditsin*), jumhur ulama menyampaikan pandangan tentang hukum berdoa

⁴⁴ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Ar-Rad/13:31

⁴⁵ KH Ahmadi Isa, *Doa Doa Pilihan* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2006), pp.1-5.

termasuk dalam kategori sunnah mua'kkad atau bahkan wajib dalam beberapa konteks. Akan tetapi adapun perintah dari Allah Swt untuk berdoa, yaitu pada firman Allah:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan).”⁴⁶

Hadits diatas menjelaskan bahwa pentingnya berdoa kepada Allah SWT. Berdoa merupakan bentuk permohonan, ungkapan syukur, dan ibadah kepada Allah. Berdoa sebelum belajar sangat penting untuk membentengi dari perasaan terburu-buru, kurang sabar pada menuntut ilmu, dan tidak tenang hingga mengalami kesulitan memahami ilmu yang sedang dipelajari.

c) Pada Gambar 4.4 Episode Saingan Layangan

Dalam video durasi 02 : 03 – 03 : 20 bagian 2 menunjukkan saat Hafiz dan Kubil yang ingin menaikkan layang-layang mereka berdua, namun setiap kali ingin naik, layang-layang tersebut selalu turun tidak mau melayang naik. Hafiz pun teringat bahwa mereka belum mengucapkan basmalah sebelum menaikkan layangannya, lalu mereka berdua pun akhirnya membaca basmalah bersama dan mencoba untuk menaikkan layangannya kembali sampai akhirnya layangan tersebut naik dengan tinggi.

⁴⁶ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Gafir/40:60

Dalam Islam diajarkan tentang adab dan tata cara berperilaku yang baik bagi setiap Muslim. Salah satu anjuran yang penting adalah memulai setiap tindakan dengan menyebut nama Allah atau disebut kalimat “Bismillah”. Membaca bismillah saat ingin atau hendak melakukan sesuatu guna untuk mengharapkan keridhoan di setiap tindakan. Akidah terdapat ketika Hafiz dan Kubil percaya bahwa melakukan suatu tindakan harus diawali dengan membaca bismillah agar diberi kemudahan. Seperti hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَتَمُّ

Artinya: “Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan ‘bismillahirrahmanir rahim’ maka amalan tersebut terputus (kurang) berkahnya.”

d) Pada Gambar 4.5 Episode Darimana Asal Bintang

Pada video durasi 04:17-06:20 bagian 2 menunjukkan saat Hafiz, Hafizah bersama teman-temannya yang sedang mencari darimana asal bintang itu berada, lalu pak Ustad pun datang dengan menjelaskan kepada anak-anak bahwa Allah adalah sang pencipta seluruh benda maupun makhluk hidup yang ada di alam semesta ini, jadi untuk itu tidak usah ragu bahwa bintang dan segala sesuatu yang ada dilangit dan bumi berasal dari Allah.

Tanda kebesaran Allah dapat dilihat dari terciptanya langit dan bumi beserta isinya. Seperti Allah menciptakan bintang di langit dan menjadikannya terasa indah bagi orang yang memandangnya.

Terkait dengan penciptaan bintang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيْطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ

السَّعِيرِ ٥

Artinya: "Sungguh, Kami benar-benar telah menghiasi langit dunia dengan bintang-bintang, menjadikannya (bintang-bintang itu) sebagai alat pelempar terhadap setan, dan menyediakan bagi mereka (setan-setan itu) azab (neraka) Sa'ir (yang menyala-nyala)"⁴⁷.

Alasan dari terciptanya bintang juga sangat menunjukkan betapa besarnya kebesaran Allah yang dapat dilihat sebagai berikut

- Yang pertama sebagai perhiasan keindahan dunia
- Kedua, sebagai senjata untuk memusnahkan para setan-setan
- Dan yang ketiga, sebagai petunjuk untuk tanda-tanda

Bintang dan makhluk-makhluk lainnya dianggap sebagai ayat-ayat atau tanda-tanda dari kebesaran Allah SWT. Oleh karena hal mengajarkan tentang kebesaran Allah yang tercermin dalam ciptaan-Nya.

Pesan-pesan dalam kategori akidah yang diperlihatkan melalui beberapa episode serial animasi Hafiz dan Hafizah terlihat diantaranya terdapat anjuran membaca doa ketika mendengar petir,

⁴⁷ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Mulk/67:5

ketika ingin memulai pelajaran, memulai sesuatu dengan bismillah dan mengagumi kebesaran Allah.

2. Pesan dakwah dalam aspek syariah

Pesan syariah merujuk pada aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah SWT dan dinyatakan melalui wahyu-Nya kepada Rasulullah SAW. Pesan-pesan syariat ini meliputi berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah.

a) Pada Gambar 4.13 Episode Penemuan Harta Karun

Pada durasi ke 04.25-05.25 bagian 2 menceritakan saat anak-anak telah menyelesaikan perlombaan yang dibuat pak Ustad untuk membuat mereka semangat dalam belajar Al-Qur'an. Ada kalanya hati merasa jenuh dan lelah saat belajar, menghafal Al-Qur'an, hadist, doa-doa dan materi lainnya. Tetapi dengan belajar mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah, apalagi dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

Membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah ibadah paling utama untuk mendekatkan diri kepada Allah. Apalagi bagi orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an akan menjadi manusia terbaik, seperti dalam Hadist riwayat Bukhari sebagai berikut

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baiknya orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”⁴⁸

Belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, seperti yang dilakukan oleh pak Ustad yang mengajarkan Al-qur’an kepada anak-anak dengan membuat perlombaan, anak-anak pun bisa belajar sambil bermain, agar mereka tidak bosan untuk mempelajari Al-Qur’an. Karna sebagaimana diketahui bahwa dalam mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an banyak sekali keutamaan yang didapat didalamnya dan diberikan pahala yang berkali-kali lipat.

b) Pada Gambar 4.18 Episode Pertunjukan Untuk Ayah

Dalam video durasi 06:15 - 07:26 bagian 2 menjelaskan mengenai pesan syariaah, yang mana pada video ini masuk dalam ibadah ghayr mahdah yaitu setiap perkataan dan perbuatan yang tidak berhubungan langsung dengan-Nya, akan tetapi perkataan dan perbuatan itu berubah menjadi ibadah yang disebabkan oleh niat baik.⁴⁹ Seperti yang dilakukan oleh pak Ustad kepada Humairah yang takut salah saat maju untuk menampilkan pak Ustad memberikan nasihat yang baik kepada Humairah agar berani.

Nasihat adalah bentuk dari kasih sayang dan kepedulian seseorang. Menasihati juga dapat saling memperbaiki diri atas kesalahan yang dilakukan. Hal tersebut tidak membuat rugi bahkan dapat membantu seseorang mengenali letak kekurangan dalam

⁴⁸ <https://www.superprof.co.id/artinya-sebaik-baik-orang-antara-kamu.html>

⁴⁹ Ma’sun Anshori, *Fiqih Ibadah*, h. 32.

dirinya. Anjuran untuk saling menasihati sesama bahkan terdapat dalam Al-Quran. Seperti dalam surah Al-Asr ayat 3

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣٤

*Artinya: “Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran”.*⁵⁰

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari sangat perlu membudayakan saling nasehat menasehati, memperbaiki yang salah, mengingatkan yang lupa. Karena sudah menjadi kodrat manusia dalam berbuat salah dan lupa. Nasihat sangat membantu bagi seseorang dalam memaknai kehidupan, meringankan beban, dan juga bisa menjadi penghibur ketika dalam duka.

c) Pada Gambar 4.26 Episode Bazaar Untuk Kebaikan

Pada video durasi menit ke 01:46 – 03:03 menceritakan pak Ustad yang mengajarkan kepada anak-anak untuk tentang amal saleh yang apabila semakin banyak dilakukan maka semakin banyak pula pahala yang didapatkan. Anak-anak yang mendengar itu pun semakin bersemangat dalam beramal saleh untuk menambah pahala mereka dengan membuat bazaar untuk kebaikan

Amal saleh merupakan perbuatan yang sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadah atau menunaikan kewajiban agama. Selain mendatangkan pahala, amal saleh juga bisa menjadi pelengkap

⁵⁰ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Asr/103:3

keimanan seseorang. Kehidupan didunia ini merupakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengumpulkan amal yang mempengaruhi kehidupan akhirat kelak. Setiap amal yang baik atau yang buruk meskipun sangat kecil, tetap akan diberi balasan yang adil oleh Allah baik itu berupa pemberian pahala atau dicatat sebagai dosa. Allah juga memberikan kabar gembira di dalam Al-Qur'an kepada orang-orang yang beramal saleh. Allah SWT berfirman:

﴿١٠٧﴾ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا
﴿١٠٨﴾ خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh memperoleh surga Firdaus sebagai tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin pindah dari sana"⁵¹ (Q.s Al-Kahf 107-108)

Tidak peduli dengan besar ataupun kecilnya amal saleh yang dikerjakan, Allah pasti memberi balasan pahala terhadap apa yang dikerjakan dengan keikhlasan. Dan juga seperti yang dijetarngkan pada ayat di atas Allah akan menjanjikan surga untuk orang-orang yang mau beramal saleh

d) Pada Gambar 4.31 Episode Shh...Ada Pocong

Pada durasi 00:50 - 02:30 bagian 2 Hafiz, Hafizah, Humairah, Kubil dan Niko yang berdebat saat akan belajar karena Niko berkata bahwa ia melihat pocong saat malam ia akan pulang kerumah. Pak Ustad pun menengahi bahwa lebih baik belajar terlebih dahulu dan

⁵¹ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Kahf/18:107-108

memikirkan tentang apa yang dilihat oleh Nikon anti diselesaikan. Salah satu bentuk ibadah adalah tekun dalam menuntut ilmu. Islam memberi penghargaan tinggi bagi orang yang berilmu. Selain mengajarkan ilmu, menuntut ilmu juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim seperti yang diterangkan dalam HR. Ibnu Majah berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”⁵²

Dengan demikian, menuntut dan menyebarkan ilmu merupakan kewajiban penting bagi umat. Selain itu menuntut dan menyebarkan ilmu merupakan prilaku terpuji yang nanti akan mendatangkan kebaikan pada diri di dunia maupun diakhirat kelak.

e) Pada Gambar 4.34 Episode Smart Pen Hafiz Hilang

Pada durasi 03.48 – 05.25 bagian 2 menceritakan saat Hafiz yang sudah kelelahan mencari Smart Pen nya yang hilang, tiba-tiba terdengar suara azan, lalu Hafiz pun menyegerakan untuk shalat lebih dahulu. *Asshlatu imaduddin* artinya shalat itu adalah tiang agama. Setiap muslim yang sudah balig diwajibkan untuk melaksanakan shalat lima waktu. Bahkan Rasulullah SAW bersabda

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

⁵² Detik, Inilah Hadist-Hadiz tentang Menuntut Ilmu Itu Wajib, <https://news.detik.com/berita/d-4738905/inilah-hadits-hadits-tentang-menuntut-ilmu-itu-wajib> Diakses tanggal 13 Juni 2023

Artinya: “Perjanjian antara kami dan mereka (orang kafir) adalah shalat. Barangsiapa meninggalkannya maka dia telah kafir.” (HR. Ahmad, Tirmidzi, An Nasa’i, Ibnu Majah)

Menyegerakan ibadah shalat sangat dianjurkan bahkan wajib untuk muslim. melaksanakan ibadah dengan tepat waktu akan membuat doa cepat dikabulkan oleh Allah SWT, berbeda dengan yang sering menunda-nunda waktu shalat. Bergegaslah untuk melaksanakan shalat sangat dianjurkan dalam agama Islam seperti yang tercantum dalam ayat Al-Quran berikut:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِّنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ

ذَلِكَ ذِكْرِي لِلذَّكِرِينَ ﴿١١٤﴾

Artinya:” Dirikanlah shalat pada kedua ujung hari (pagi dan petang) dan pada bagian-bagian malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik menghapus kesalahan-kesalahan. Itu adalah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah)”.⁵³

Beribadah pada waktu yang tepat membuat hati tenang dan tentram selain itu dapat mengajarkan untuk lebih disiplin dalam mengerjakan sesuatu. Shalat merupakan rukun Islam kedua yang wajib untuk dilaksanakan.

Dari beberapa cuplikan di atas mengandung pesan dakwah pada kategori pesan dakwah syariah yang terdapat dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah mengandung tentang keutamaan mempelajari dan

⁵³ Qur’an Kemenag, Al-Qur’an Q.S Hud/11:114

mengajarkan Al-Qur'an, memberi nasihat yang baik, beramal saleh, pentingnya menuntut ilmu dan menyegerakan shalat.

3. Pesan Akhlak Dalam Aspek Akhlak

Akhlak merupakan sebuah tingkah laku yang mendorong seseorang dalam melakukan suatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan tanpa berpikir panjang terlebih dahulu. Berakhlak baik akan membawa banyak manfaat bagi diri seseorang. Dalam Islam akhlak juga dapat dikatakan bisa mendorong munculnya perbuatan dan hubungan antara Allah, sesama manusia dan alam semesta.

a) Pada Gambar 4.39 Episode Pertunjukan Untuk Ayah

Pada gambar 03:16-03:42 menceritakan Hafiz, Hafizah bersama teman-temannya yang lainnya membuat kejutan untuk pak Ustad untuk merayakan hari ayah sebagai bentuk terimakasih mereka kepada pak Ustad yang menjadi ayah juga guru untuk mereka selama ini. Gambaran tentang perintah Allah untuk berbuat baik kepada orang tua dikatakan oleh Rasulullah dalam hadis riwayat Bukhari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي؟ قَالَ أُمَّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ

أُمَّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمَّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ أَبُوكَ

Artinya: "Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam dan berkata, 'Wahai Rasulullah, kepada siapakah

aku harus berbakti pertama kali?' Nabi shalallaahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Ibumu!' Dan orang tersebut kembali bertanya, 'Kemudian siapa lagi?' Nabi shalallaahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Ibumu!' Orang tersebut bertanya kembali, 'Kemudian siapa lagi?' Beliau menjawab, 'Ibumu.' Orang tersebut bertanya kembali, 'Kemudian siapa lagi,' Nabi shalallahu 'alaihi wasallam menjawab, 'Kemudian ayahmu''

Meski hadis yang disebutkan hanya menyebutkan ayah satu kali, hal itu tidak berarti boleh mengabaikan peran ayah dalam kehidupan. Sebagai seorang anak memiliki tanggung jawab untuk berbakti kepada kedua orang tua, baik ayah maupun ibu, kedua orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan bimbingan dalam kehidupan. Namun sangat disayangkan di zaman sekarang generasi muslim terkadang keliru dalam menunjukkan sikap berbakti yang terbatas pada peringatan hari ibu atau hari ayah saja, dengan berbagai postingan di media sosial. Sehingga dalam episode ini, pesan dakwah yang terdapat yaitu akhlak yang bermakna bekerjasama dengan baik serta membantu orang tua serta ikhlas dalam mengerjakannya.

b) Pada Gambar 4.44 Episode Serakah Jadi Masalah

Dalam video durasi 05:25 – 06:50 bagian 2 menceritakan tentang Kubil yang menyesal karena sudah serakah tidak mau berbagi obat kepada Humairah yang juga kesakitan saat itu. Pak Ustad pun menasehati Kubil bahwa Kubil tidak boleh berlebihan dan juga serakah dengan memakai obat itu sendiri dan juga menyuruh Kubil

untuk meminta maaf kepada teman-temannya karena sudah membuat kesal.

Maaf terdiri dari empat huruf, tapi memiliki arti yang sangat penting dalam kehidupan. Kata inilah yang bisa menghapus dendam, sakit hati, dan semua hal yang menyangkut dengan permasalahan hati. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 133 berikut:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya: “Dan bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa.”⁵⁴

Meminta maaf dan memaafkan, berarti telah menang,. Menang dalam arti ialah berhasil melawan hawa nafsu. Karena diketahui bahwa kemenangan ini dapat membuat pemenang dan orang lain disekitarnya merasa damai.

c) Pada Gambar 4.46 Episode Ayo Makan Sayur

Dalam durasi video 03.47 – 04.20 bagian 2 menceritakan tentang Hafiz, Hafizah bersama teman-temannya yang kelelahan setelah berkebun. Dalam cerita tersebut mereka mengeluh karena terlalu lelah dalam berkebun bersama dan mengatakan bahwa pekerjaan petani sangat mengagumkan dan merasa bersalah karena terkadang

⁵⁴ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Ali-Imran/3:133

makan saja masih pilih-pilih, bahkan tidak bersyukur dengan apa yang telah disediakan.

Sebagai sesama manusia hendaknya saling mensyukuri dan menghargai. Mensyukuri atas nikmat yang diberi oleh Allah seperti yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 172 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya”.*⁵⁵

Kenikmatan yang Allah berikan tiada terkira, ragam makanan dan juga minuman yang bervariasi. Seorang muslim memiliki kewajiban untuk mengakui dan mengungkapkan rasa syukur atas nikmat tersebut. Walaupun makanan yang tersedia sepele, tidak menggugah selera, atau mengundang ketidaksukaan, celan tidak layak muncul dari bibir seorang muslim.

d) Pada Gambar 4.49 Episode Terimakasih Ayah

Dalam video durasi menit ke 04:22- 05:20 menggambarkan anak-anak yang membantu pak Ustad dalam mengurus Umar anaknya teman pak Ustad yang dititipkan kepadanya. Namun karena ada urusan yang mendadak pak Ustad bingung siapa yang akan menjaga Umar. Hafiz, Hafizah bersama teman-temannya pun memberikan bantuan untuk pak Ustad dalam menjaga Umar.

⁵⁵ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Baqarah/1:172

Berbuat baik dan berbakti kepada orang tua merupakan sebuah kewajiban bagi seorang anak. Kewajiban berbakti senantiasa disebut oleh Allah SWT setelah perintah untuk tidak menyekutukan Allah. Dalam hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya dalam hal berbuat baik kepada orang tua.

Hadist dari Anas meriwayatkan bahwa Rasulullah pernah bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُمَدَّ

لَهُ فِي عُمُرِهِ، وَأَنْ يُزَادَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، فَلْيَبِرَّ وَالِدَيْهِ، وَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

Artinya: “Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda; “Siapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya, maka hendaknya ia berbakti kepada kedua orang tuanya dan menyambung silaturrahim (kekerabatan).” (HR. Ahmad).

Berbakti kepada orang tua merupakan akhlak yang sangat mulia dan juga sangat melekat diantara para nabi, para sahabat dan orang-orang yang shaleh baik itu yang sudah terdahulu maupun kemudian. Akhlak inipun tidak hanya ada di dalam Islam saja melainkan juga oleh agama luar Islam.

e) Pada Gambar 4. 51 Episode Pahlawan Untuk Teman

Pada video durasi 04.41 - 06:25 bagian 2 menunjukkan saat Niko membantu menolong bawaan Hafiz yang hampir saja terjatuh. Pak Ustad yang saat itu berada disana memuji Niko karena sudah menjadi pahlawan karena menolong temannya. Tolong menolong merupakan perbuatan yang mulia, selain itu dapat menambah teman

dan mempererat persaudaraan. Membantu orang lain ketika dalam kesulitan dengan ikhlas pasti akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, teruslah berusaha membantu sesama agar masalah menjadi ringan dan hidup menjadi lebih berarti. Seperti yang tercantum dalam ayat berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ شَدِيدُ

العِقَابِ ٢

Artinya: Dan Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.⁵⁶

Tolong menolong antar sesama adalah sikap terpuji dan sangat disenangi oleh Allah. Allah SWT dalam Al-Qur'an banyak mengajak ummat-Nya untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan, membantu dapat meringankan beban orang lain dan jika kita sedang kesulitan Allah SWT pasti memberi bantuan yang tak disangka-sangka. Berperilaku seperti itu juga menjadikan lingkungan pertemanan yang positif.

f) Pada Gambar 4.52 Episode amanah sebuah dompet

Dalam durasi video menit ke 04:46 – 05:55 menceritakan tentang pak Ustad yang menyuruh anak-anak untuk mengembalikan dompet yang mereka temukan diteras masjid. yang pada nyatanya dompet

⁵⁶ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Ma'idah/5:2

tersebut adalah milik pak Ustad sendiri. Pak Ustad menguji anak-anak dengan dompet tersebut apakah anak-anak akan amanah mengembalikan dompet tersebut dengan petunjuk yang diberikan.

Amanah merupakan salah satu akhlak mulia yang sangat dijunjung tinggi. Setiap Muslim dituntut untuk selalu bersikap amanah. Karena saking pentingnya sikap ini, Islam memperingatkan siksaan neraka bagi orang yang mengingkari atau melanggar amanah yang di embannya. Dan memberi balasan surga menanti bagi yang bisa menjaga amanah. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۝ ٨ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ۝ ٩ أُولَٰئِكَ

هُمُ الْوَارِثُونَ ۝ ١٠ الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝ ١١

*Artinya: “Dan (Sungguh beruntung pula) orang-orang yang memelihara amanat dan janji mereka. Serta orang-orang yang memelihara salat mereka. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisI. (Yaitu) orang-orang yang akan mewarisi (surga) Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.”*⁵⁷(Q.S Al-Mu'minin ayat 8 – 11)

Amanah merupakan sikap seorang muslim terhadap hal-hal yang dipercayakan kepadanya. Ketika seseorang mendapatkan amanah, apa pun bentuknya, dan kapan saja, harus menyampaikan atau mengerjakan amanah itu dengan sebaik-baiknya. Ketika sebuah kepercayaan diberikan, jangan mengkhianatinya. Karena

⁵⁷ Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Al-Mu'minin/23:8-11

hukumannya tidak hanya di akhirat kelak saja, di dunia pun hukum sosial bisa didapatkan yaitu ketidakpercayaan.

Berdasarkan beberapa cuplikan di atas mengandung pesan-pesan dakwah dalam kategori terdapat dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah. Serial ini mengajarkan nilai-nilai penting dalam berperilaku dan bersikap baik terhadap orang lain. Pesan tentang berbuat baik kepada orang tua, pesan meminta maaf ketika melakukan kesalahan mengajarkan pentingnya mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas perbuatan yang salah. Pesan yang menyuruh bersyukur dan menghargai terhadap sesuatu yang dimiliki. Pesan tolong-menolong terhadap sesama mengajarkan pentingnya gotong royong dan saling membantu dalam kehidupan sehari-hari..

Semua pesan-pesan ini memiliki relevansi dengan pembentukan karakter dan perilaku yang baik pada kehidupan sehari-hari. Dengan menyampaikan pesan-pesan tersebut melalui media animasi, serial Hafiz dan Hafizah dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu anak-anak dan penonton lainnya memahami dan menginternalisasi nilai-nilai positif dalam agama Islam.